

**FITUR APLIKASI *NU ONLINE SUPERAPP* DALAM KEGIATAN
DAKWAH PADA DA'I LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA
(LDNU) PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA (PCNU)
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :
DWI FITRIANI
NIM : 1917102025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Dwi Fitriani

NIM : 1917102025

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Fitur Aplikasi NU Online SuperApp Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da’I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, dan diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dalam kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh

Purwokerto, 24 Maret 2023

Yang menyatakan



Dwi Fitriani

NIM. 1917102025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**FITUR APLIKASI NU ONLINE SUPERAPP DALAM KEGIATAN DAKWAH
PADA DA'I LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (LDNU) PENGURUS
CABANG NAHDLATUL (PCNU) KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh **Dwi Fitriani NIM 1917102025** Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 April 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Dra. Amirotn Sholikhah, M. Si
NIP. 196510061993032002

Sekretaris Sidang/Penguji II

Ageng Widodo, M.A
NIP. 199306222019031015

Penguji Utama

Dr. Umi Halwati, M. Ag
NIP. 198408192011012011

Mengesahkan,

Purwokerto, 17-4-2023.

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Dwi Fitriani
NIM : 1917102025
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'I Di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Maret 2023

Pembimbing



Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si
NIP. 196510061993032002

MOTTO

“ Hidup bukan tentang mendapatkan apa yang kamu inginkan, tetapi tentang menghargai apa yang kamu miliki.”

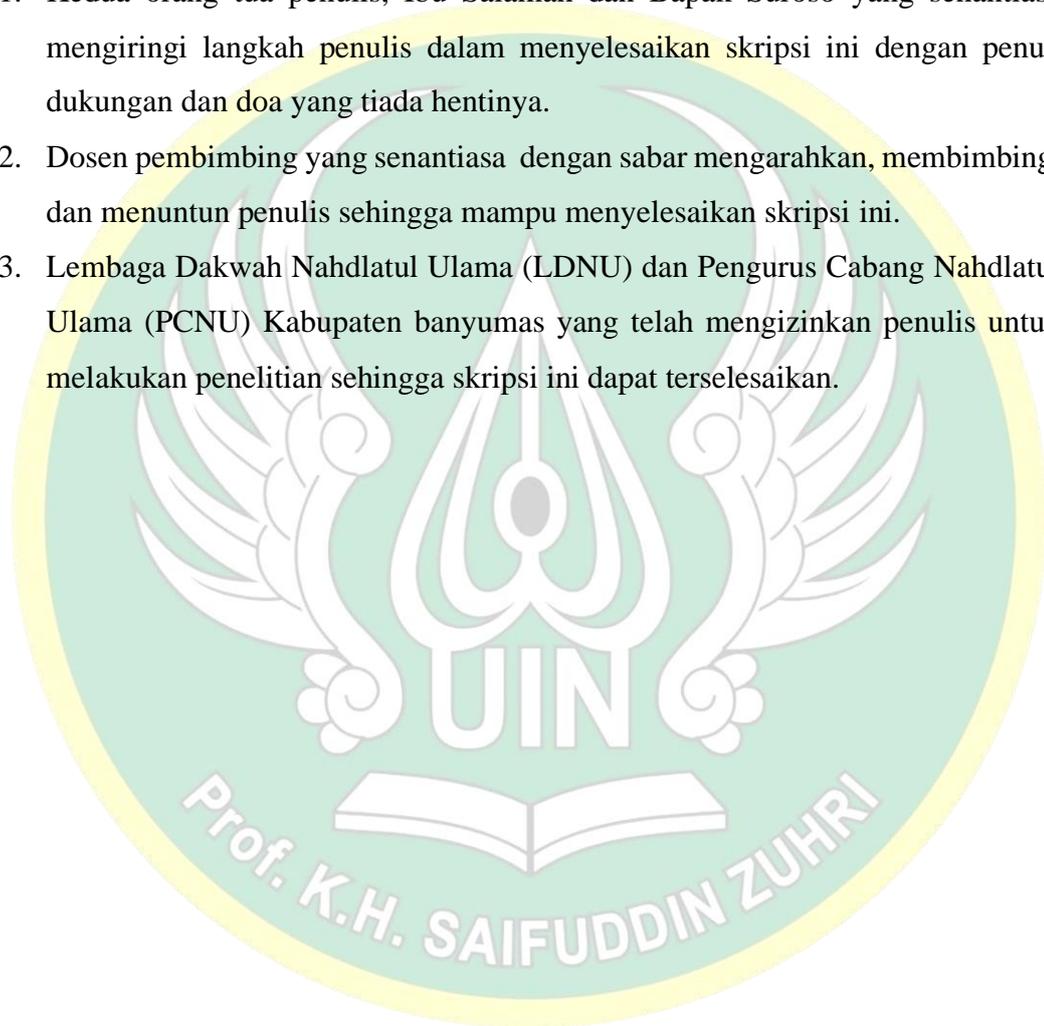
(KH. A Bahauddin Nursalim)



PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas petunjuk, pertolongan, kemudahan dan kelancarannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Salamah dan Bapak Suroso yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dukungan dan doa yang tiada hentinya.
2. Dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan menuntun penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) dan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.



**FITUR APLIKASI *NU ONLINE SUPERAPP* DALAM KEGIATAN
DAKWAH PADA DA'I LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA
(LDNU) PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA (PCNU)
KABUPATEN BANYUMAS**

**Dwi Fitriani
NIM 1917102025**

ABSTRAK

Aplikasi *NU Online SuperApp* menjadi media baru yang penting dimanfaatkan untuk kegiatan dakwah di era digital. Pasalnya, media *NU Online SuperApp* hadir dengan fitur lengkap yang menyesuaikan dengan kebutuhan umat muslim. Media ini bermanfaat bagi Da'I karena fitur yang tersedia dapat digunakan sebagai sarana mencari materi untuk kegiatan dakwah.

Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana fitur aplikasi *NU Online SuperApp* dalam kegiatan dakwah pada da'I lingkup Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di lingkup Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 fitur yang tersedia di Aplikasi *NU Online SuperApp* Da'I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) lebih sering memanfaatkan fitur khutbah untuk kegiatan dakwah.

Kata kunci : aplikasi, *NU Online*, fitur, da'i, dakwah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Fitur Aplikasi NU Online SuperApp Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da’I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas”**

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini atas bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatusolihah, M. A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I. Kom, Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dra. Amirotn Sholikhah, M. Si., Dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, mengarahkan, memberikan semangat dan kesabarannya dalam membimbing agar terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Semoga beliau dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Segenap Pendidik dan Tenaga Kependidikan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Da’I dan seluruh anggota Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

8. Kedua orang tua Ibu Salamah dan Bapak Suroso yang senantiasa mendukung, mensupport dan mendoakan disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dedikasi dan jasa mama dan bapak, Semoga Allah senantiasa melindungi.
9. Diri saya sendiri, yang telah berusaha sekuat tenaga menuntaskan skripsi ini hingga akhir dengan tidak putus asa, optimis dan semangat.
10. Teman dekat penulis, Zakiya, Tya, Syifa Khusnul, Falin, Tamam, Devi, Feni, Fatma, yang senantiasa mendukung, berkontribusi, memberikan semangat, kebersamai, dan mensupport disetiap langkah penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
11. Keluarga KKN kelompok 35 yang telah memberi arti kebersamaan, kekeluargaan, memberi semangat, dukungan, dan sudah kebersamai di akhir semester ini. Semoga kebersamaan ini tidak pernah redup.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung maupun tidak langsung telah ikut memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang ikut andil dalam penelitian ini, semoga karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Purwokerto, 24 Maret 2023



Dwi Fitriani
NIM. 1917102025

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	
G.	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Aplikasi <i>NU Online SuperApp</i>	12
1. Pengertian Aplikasi	12
2. Sejarah Aplikasi <i>NU Online</i>	12
3. Visi dan Misi <i>NU Online SuperApp</i>	14
4. Tujuan Hadirnya <i>NU Online SuperApp</i>	15
B. Konsep Media Online	15
1. Pengertian Media Online	15
2. Kredibilitas Media Online	16

C. Kajian Tentang Dakwah.....	17
1. Pengertian Dakwah	17
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	20
D. Media Online Sebagai Sarana Dakwah	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Objek Penelitian	31
D. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
E. Metode Pengumpulan Data	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	34
F. Analisis Data	35
1. Reduksi Data	35
2. Penyajian Data.....	36
3. Kesimpulan dan Verifikasi.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Fitur Aplikasi <i>NU Online SuperApp</i>	38
1. Fitur Aplikasi NU Online Super App.....	38
B. Profil Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas.....	43
1. Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU)	43
2. Struktur Organisasi.....	44
C. Profil Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas.....	45
1. Sejarah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU)	45
2. Struktur Organisasi.....	45

D. Pemanfaatan Fitur Aplikasi NU Online dalam Kegiatan dalam Kegiatan Dakwah Pada Da’I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan Fitur Al-qur'an	48
Gambar 1.2 Tampilan Fitur Doa dan Wirid	49
Gambar 1.3 Tampilan Fitur Jadwal Sholat.....	50
Gambar 1.4 Tampilan Fitur Kiblat	52
Gambar 1.5 Tampilan Fitur Ziarah.....	52
Gambar 1.6 Tampilan Fitur Yasin dan Tahlil.....	53
Gambar 1.7 Tampilan Fitur Tasbih Digital	54
Gambar 1.8 Tampilan Fitur Zakat dan Donasi	55
Gambar 1.9 Tampilan Fitur Maulid.....	55
Gambar 1.10 Tampilan Fitur NUPedia.....	57
Gambar 1.11 Tampilan Fitur Tutorial Ibadah	58
Gambar 1.12 Tampilan Fitur Khutbah	59
Gambar 1.13 Tampilan Fitur Ramadhan	60
Gambar 1.14 Tampilan Fitur Haji dan Umrah	61
Gambar 1.15 Tampilan Fitur Terjemah dan Tafsir.....	62
Gambar 1.16 Tampilan Fitur Kalkulator Zakat	63
Gambar 1.17 Tampilan Fitur Kalender Hijriah	63
Gambar 1.18 Tampilan Fitur Video	64
Gambar 1.19 Tampilan Fitur Kalam.....	65
Gambar 1.20 Tampilan Fitur Topik.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Susunan Pengurus Cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PC. LDNU)Kabupaten Banyumas	44
Tabel 1.2	Susunan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang kini serba digital adalah hasil dari kemajuan teknologi yang pesat dan ilmu pengetahuan. Akibat globalisasi semakin nyata di berbagai bidang, termasuk dalam kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Bidang utama yang kini mengalami pertumbuhan ialah bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam bahasa aslinya teknologi informasi atau *information technology* ialah penguraian atas teknologi baru. Teknologi informasi ini dapat dikategorikan sebagai kegiatan mengumpulkan, mengolah, mengelola, menyimpan, menyebarkan dan memanfaatkan suatu informasi. Teknologi informasi biasanya berkaitan dengan perangkat keras dan perangkat lunak atau biasa disebut dengan *hardware* dan *software*, selain itu teknologi harus juga tetap memperhatikan kepentingan manusia dalam pemanfaatannya.¹

Perpaduan *hardware* dan *software* merupakan gambaran dari sebuah teknologi informasi. Dalam perkembangannya teknologi *hardware* memiliki kemampuan dan kapasitas tinggi dan relatif murah meskipun dengan ukuran yang kecil. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi ini memungkinkan berbagai kegiatan bisa meningkatkan produktivitas kerja. Beberapa contoh hasil perkembangan teknologi mulai dari bidang komunikasi, pendidikan, transportasi, kesehatan, bahkan konstruksi serta masih banyak penerapan teknologi lainnya.²

Pada saat ini, penyebaran informasi banyak didominasi oleh media online, segala jenis kegiatan hampir semuanya berbasis internet, menjadikan media online semakin berkembang dan marak digunakan. Selagi media terhubung dengan jaringan internet, maka informasi dapat tersebar dan menjangkau lebih banyak kalangan serta wilayah yang luas. Tersebar nya

¹Hery Nuryanto, *Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi* (Jakarta Timur: Balai Pustaka, 2012), hlm 1.

² Ibid, hlm 3-4

informasi melalui internet dengan sangat mudah dan cepat menjadi dasar dari beralihnya media cetak ke media online.³

Perubahan teknologi dari konvensional menuju digital merupakan pembaruan dari media tradisional menuju media baru atau yang dikenal dengan *new media*. Ciri utama dari sebuah media baru ialah adanya akses kepada khalayak individu sebagai penerima atau pengirim informasi, adanya interaktivitas, memiliki karakter yang terbuka dan bisa berada dimana saja tidak bergantung pada lokasi.⁴

Hadirnya situs/portal Islam di dunia online menunjukkan jika umat Islam juga sadar dengan adanya pertumbuhan zaman. Informasi menjadi mudah di akses dengan bebas melalui internet. Semua informasi maupun data yang dibutuhkan dengan mudah muncul hanya dengan klik saja. Kehadiran situs Islam di media online memberi corak baru dalam syi'ar ajaran Islam.

Keberadaan media Islam online diharapkan dapat menyajikan informasi yang cocok dan sesuai dengan ajaran Islam. Etika jurnalisme harus ditingkatkan kembali untuk memulihkan esensi jurnalisme itu sendiri. Khususnya website Islam yang digunakan sebagai media untuk menyebarkan dakwah pada masa sekarang. Media online yang berhubungan dengan Islam kini menjadi sumber minat sekaligus alat baru untuk menyebarkan ajaran yang *rahmatan lil'alamin*. Pertumbuhan teknologi yang sebelumnya bersifat luar jaringan kini beralih kedalam jaringan. Situasi ini mendesak untuk dikaji mengingat semakin maju perkembangan teknologi.⁵

Hal tersebut terjadi pada organisasi masyarakat Islam paling besar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama (NU). Beriringan dengan perkembangan teknologi, NU turut menyesuaikan diri dengan hadirnya *new media*. Ormas ini membangun sebuah situs bernama NU Online, dengan nama URL www.nu.or.id yang dibangun sejak tahun 2002 dan diresmikan pada tahun

³Zainul Falah, *Tafsir di Media Online*, (Bogor: Guepedia, 2020), hlm 11.

⁴ I Gede Titah Pratyaksa & Ni Luh Wiwik Eka Putri, *Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikator dan Fungsi Konstruksi (Dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019)*, (Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 2. No.2-3, 2020), hlm 93.

⁵Ibid., hlm 21-25.

2003.⁶ Situs tersebut ialah media resmi milik Nahdlatul Ulama yang dikelola khusus dari kalangan intelektual dan spesialis pers kelompok Nahdhliyyin. Media yang digunakan sebagai alat untuk berdakwah ini juga dikenal oleh komunitas NU ditingkat ranting hingga pelosok desa.⁷

Dalam situs NU Online ini mengkaji materi-materi yang ada kaitannya dengan berbagai persoalan yang dilakukan NU dan segala aktivitasnya. Situs ini memiliki sebelas rubik yang berada di layer utama dan sebagian terdapat di bagian sub rubik, diantaranya adalah Beranda, Warta, Fragmen, Keislaman, Opini, Wawancara, Tokoh, Gallery, dan Lainnya.⁸ Bahkan kini sudah ada aplikasi khusus untuk NU Online. *NU Online Super App* merupakan upgrade dari website menjadi sebuah mobile atau aplikasi. Hadir juga fitur baru diantaranya, Jadwal Sholat, Doa, Al-Qur'an, Ensiklopedia, Khutbah, dan lain sebagainya, dalam aplikasi tersebut sudah lengkap dengan segala penjelasannya. Aplikasi tersebut bisa di unduh melalui *Playstore* maupun *Appstore*.

NU Online Super App diresmikan tepat pada Harlah NU yang ke-98 pada 28 Februari 2021. Meski terbilang masih baru aplikasi ini sudah ter unduh lebih dari 100.000 pengguna dan 14.000 ulasan. Berbeda dari NU Online sebelumnya yang hanya berisi bermacam-macam konten di dalam website, dan kini NU Online Super App hadir dengan berbagai fitur yang sangat memudahkan bagi pengguna. Fitur-fitur yang terdapat pada NU Online Super App yang dapat diakses pengguna ialah Al-Qur'an, Wirid dan Doa, Jadwal Sholat, Kompas Kiblat, Tahlil, Tasbih, NUpedia, Terjemahan dan Tafsir, Khutbah dan fitur lainnya. Dengan adanya fitur yang ada di NU Online Super

⁶Moh Hasyim, *Analisis Berita di NU Online*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013), hlm 6.

⁷ M. Mukhibudin Ni'am, Refti Handini Listiyani, *Analisis Wacana Kritis Adrianus Vam Djik terhadap Media NU Online*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 10 No.1, 2021), hlm 2

⁸Musolikhan Afton, *Pemahaman Hadis-Hadis Shalawat Nabi Perspektif Website NU Online dan Kontribusinya Terhadap Islam di Indonesia*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2021), hlm 58.

App juga membantu para Da'I dalam mencari informasi sebagai bahan berdakwah.⁹

Media online Islam tak hanya dimiliki oleh organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) saja, beberapa organisasi Islam di Indonesia juga memiliki situs Islam resmi seperti Muhammadiyah dan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Muhammadiyah memiliki situs Islam dengan nama URL muhammadiyah.or.id, di dalamnya berisi profil lengkap Muhammadiyah yang sudah tersusun secara sistematis dari sejarah, ciri gerakan, dokumen, badan khusus, daftar anggota hingga lagu yang dimiliki organisasi Islam Muhammadiyah. Situs ini juga berisi beberapa konten mulai dari berita, khutbah, tokoh muhammadiyah, muktamar dan galeri. Sama halnya dengan Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia juga memiliki situs Islam resmi dengan nama URL ldii.or.id, dalam situs tersebut isinya mirip dengan situs milik Muhammadiyah bedanya dalam situs ini terdapat fitur jadwal sholat, video LDII yang berisi profil LDII dan Kaleidoskop LDII 2021, daftar website LDII untuk setiap kota dan contact LDII. Yang menarik dari website ini adalah bagi pengguna yang ingin menghitung zakat, dalam website LDII sudah tersedia kalkulator zakat uang, emas dan perak. Pengguna hanya perlu mengisi nominal yang akan di zakatkan.

Uraian diatas menegaskan bahwa ketiga organisasi Islam tersebut sama-sama memiliki situs Islam resmi, namun saat ini hanya Nahdlatul Ulama yang mulai merambah ke teknologi yang lebih baru berupa aplikasi yang di dalamnya memiliki banyak fitur yang bisa diakses oleh pengguna. Hadirnya aplikasi ini membuat pengguna lebih fleksibel dalam mengakses informasi yang dibutuhkan mulai dari bacaan, berita, jadwal sholat, kalender, praktik ibadah dan masih banyak fitur lainnya yang dapat diakses melalui aplikasi tersebut. Hingga saat ini Nahdlatul Ulama (NU) terus melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas aplikasi tersebut.

⁹ Nashih Nashrullah, *Harlah Ke-98, PBNU Rilis NU Online Super App*, Republika, 2021, diakses dari; <https://www.republika.co.id/berita/qp70b4320/harlah-ke98-pbnu-rilis-nu-online-super-app>, pada tanggal 22 September 2021 pukul 14.58 WIB.

Media online Islam berupa aplikasi saat ini sangat mudah ditemui dan banyak ragamnya, bisa ditemui atau diunduh melalui *Playstore* maupun *Appstore*. Beberapa contoh dari aplikasi Islam selain yang dimiliki oleh organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) ialah Muslim Pro dan Umma serta aplikasi Islam online lainnya. Aplikasi tersebut sebagian besar memiliki fitur yang sama satu dengan lainnya, kesamaan fitur yang ada disetiap aplikasi Islam biasanya adalah adanya fitur Adzan dan Al-Qur'an, hampir disetiap aplikasi Islam terdapat fitur tersebut. Sama halnya dengan aplikasi lainnya, NU Online juga memiliki fitur Adzan dan Al-qur'an, namun selain fitur tersebut, aplikasi ini juga memiliki banyak fitur yang mencangkup segala tentang keislaman yang tidak ada di aplikasi Islam lainnya. Inilah yang menjadi keistimewaan dari aplikasi NU Online.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menganggap pembahasan mengenai aplikasi NU Online menarik dan penting untuk di teliti, karena dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana pemanfaatan sebuah aplikasi Islam sebagai media dakwah yang dilakukan oleh seorang Da'I, dalam melakukan dakwahnya, dengan itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman istilah dalam mengartikan Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas. Maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul tersebut sebagai berikut.

1. Fitur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata fitur adalah karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat (gawai dan sebagainya). Pengertian fitur menurut istilah teknis komputer adalah fungsi, kemampuan,

atau desain khusus dari perangkat keras atau perangkat lunak. Kata fitur termasuk dalam kata benda atau nomina, dengan padanan katanya adalah karakteristik atau sifat.

2. Aplikasi *NU Online SuperApp*

Merupakan media baru yang bermula dari sebuah website dan dikembangkan menjadi sebuah mobile atau aplikasi dilengkapi dengan fitur-fitur yang menyesuaikan dengan kebutuhan umat muslim. *NU Online SuperApp* merupakan aplikasi belajar ibadah islam yang terdiri dari 20 fitur diantaranya, Al-Qur'an, wirid dan doa, jadwal sholat, kiblat, yasin dan tahlil, ramadhan, zakat dan donasi, maulid, ziarah, NUpedia, tutorial ibadah, terjamah dan tafsir, khutbah, kalkulator zakat, tasbih digital, kalender hijriah, haji dan umroh, video, topik, dan kalam.

3. Dakwah

Dakwah dalam pengertian terminologi adalah menyeru, memanggil, mengajak dan menjamu. Dalam proses dakwah melibatkan unsur *Da'i*(subjek), *maddah*(materi), *thariqoh* (metode), *washilah* (media), dan *mad'u* (objek). Dakwah juga merupakan kegiatan mengajak secara berproses dan berkesinambungan yang dilakukan oleh para pengembang dakwah dalam usaha internalisasi, transmisi dan transformasi pesan-pesan ajaran *din al-islam*, yakni mengajak umat manusia kepada *al-khair* (kebaikan), memerintahkan ke *al-ma'ruf* (perbuatan baik), mencegah berbuat *mungkar* (keburukan) agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁰

3. Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) dan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kabupaten Banyumas

Nahdlatul Ulama atau NU merupakan salah satu Organisasi Islam terbesar di Indonesia dan populer dikalangan masyarakat. Keberhasilan NU tentu tidak lepas dari peran pendiri, tokoh-tokoh sentral hingga anggota pengurus yang mengisi di setiap struktur organisasi. Dalam penelitian ini

¹⁰ Muliaty Amin, *Metodologi Dakwahi*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), hlm 4-6.

fokus kajiannya ada pada struktur organisasi PCNU yang merupakan singkatan dari Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama. PCNU, dalam struktur organisasi NU menempati atau mengurus di tingkat kabupaten atau kota. Dalam penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Desa Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas yang diketuai oleh H. Sabar Munanto.¹¹ Selain itu NU juga membentuk kelembagaan sendiri yaitu Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama atau LDNU. Lembaga tersebut bertugas melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama (NU) di bidang pengembangan agama Islam yang menganut paham Ahlussunnah wal Jamaah. LDNU di Kabupaten Banyumas diketuai oleh KH. Abdul Kodir.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana penggunaan Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah pada Da'i di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

¹¹ Tempo.co, <https://nasional.tempo.co/read/1542984/mengenal-6-tingkatan-struktur-organisasi-nu#:~:text=Baik%20PCNU%20atau%20PCINU%2C%20bagan,'wan%20Syuriyah%2C%20dan%20Tanfidziyah.&text=MCWU%20atau%20Majelis%20Wakil%20Cabang,struktur%20organisasi%20NU%20tingkat%20kecamatan,> "Mengenal 6 Tingkatan Struktur Organisasi NU". (Minggu, 11 desember 2022, 15:53)

¹² Abdullah Alawi, *Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama*, (NU Online, 15 Mei 2019, <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-lembaga-dakwah-nahdlatul-ulama-guPJ8> ,diakses pada 11 Desember 2022), pukul 16:04.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Diharapkan hadirnya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan media online terlebih pada aplikasi NU Online.
- 2) Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi literatur akademis mengenai media online khususnya di bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Prodi KPI UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 3) Bagi pembaca, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan mengenai pemanfaatan media online khususnya pada aplikasi *NU Online SuperApp*, serta menjadi literatur tambahan bagi pembaca.

b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan dengan adanya penelitian ini memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan media online khususnya pada fitur aplikasi *NU Online SuperApp*.
- 2) Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penggunaan media online terutama pada fitur aplikasi *NU Online SuperApp* serta pemanfaatannya.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi maupun referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Hasyim mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan skripsi berjudul “*Analisis Produksi Berita di NU Online*”. Fokus dari kajian Moh. Hasyim ialah pada analisis produksi berita yang ada di situs resmi NU Online, rutinitas Organisasi Dan Manajemen

Redaksional, Nilai Berita di NU Online, Kategori Berita di NU Online, Ideologi Profesional/Objektivitas dan Mekanisme Produksi Berita di NU Online. Persamaan penulis dengan penelitian Moh. Hasyim ada pada objek penelitiannya yaitu menganalisis terkait media online berupa aplikasi NU Online serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif. Selain itu perbedaan antara penulis dengan penelitian Moh. Hasyim ada pada fokus penelitiannya. Penelitian Moh. Hasyim fokus pada berita yang ada di situs NU Online sedangkan penulis fokus pada pemanfaatan fitur aplikasi *NU Online SuperApp* dalam kegiatan dakwah pada Da'i.

Penelitian yang dilakukan oleh Umami Aidah mahasiswi UIN Sunan Ampel dengan skripsi berjudul "*Konsep Islam Nusantara dalam Media Pemberitaan NU Online (Analisis Framing Model Robert N. Entman)*". Seperti pada penjelasan sebelumnya persamaan penelitian Umami Aidah dengan penulis ialah pada objek yang dikaji yaitu media NU Online. Perbedaannya terletak pada fokus kajiannya. Penulis menganalisis terkait pemanfaatan fitur pada aplikasi *NU Online SuperApp* sedangkan pada penelitian Umami Aidah menganalisis terkait Media Pemberitaan di situs NU Online, selain itu perbedaan lainnya ialah pada jenis penelitiannya, penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian Umami Aidah menggunakan Analisis Framing.

Penelitian yang dilakukan oleh Musolikhah Afton mahasiswa IAIN Salatiga dengan skripsi berjudul "*Pemahaman Hadis-Hadis Shalawat Nabi Perspektif Website NU Online dan Kontribusinya Terhadap Islam di Indonesia*". Penelitian tersebut dengan penulis sama-sama mengkaji mengenai media NU Online dengan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian Musolikhah fokus kajiannya terhadap pemahaman hadis-hadis shalawat nabi dalam perspektif website NU Online, sedangkan penulis mengkaji pemanfaatan fitur aplikasi *NU Online SuperApp*.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurohman mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan skripsi berjudul "*Analisis Isi Media NU Online Tentang Radikalisme*". Persamaan penelitian penulis dengan Nurrohman terletak pada Objeknya yaitu sama-sama meneliti media NU Online.

Perbedaannya terletak pada penelitian Nurohman menganalisis isi media NU Online sedangkan penulis meneliti pemanfaatan fitur aplikasi *NU Online SuperApp*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fauziah mahasiswa UIN Sunan Ampel dengan skripsi berjudul "*Framming Media NU Online dalam Berita Aplikasi Snack Video Haram*". Persamaan penulis dengan penelitian Nurul Fauziah ada pada objek penelitiannya yaitu sama-sama mengkaji terkait media NU Online, perbedaannya pada penelitian Nurul Fauziah mengkaji terkait berita aplikasi snack video haram yang ada di situs resmi NU Online, sedangkan penulis mengkaji terkait pemanfaatan fitur aplikasi *NU Online SuperApp*.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis, secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir atau urutan dari penulisan skripsi dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, yang terbagi menjadi lima bab yaitu :

- BAB I. Bab I berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, pokok permasalahan dan batasan penelitian, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika penulisan.
- BAB II. Bab II berisi landasan teori yang akan membahas mengenai Aplikasi NU Online Super App, konsep media online, kajian tentang dakwah, konsep materi dakwah.
- BAB III Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.
- BAB IV Bab IV berupa hasil penelitian yang berisi gambaran umum fitur Aplikasi NU Online, Profil Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) dan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama, hasil penelitian dari Pemanfaatan Fitur Aplikasi aplikasi *NU Online SuperApp* pada Da'I

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang
Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

BAB V Bab V penutup, berisi paparan simpulan dan saran.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Aplikasi NU Online Super App

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi berasal dari kata *application* yang artinya penerapan; lamaran; penggunaan. Secara istilah aplikasi adalah program siap pakai yang dirancang untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju.

Aplikasi mobile atau sering juga disebut dengan istilah *mobile apps* adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang pengoperasiannya dapat dijalankan diperangkat bergerak (mobile) seperti smartphone, smartwatch, tablet, Ipod, dan lainnya. Aplikasi mobile terdiri dari dua kata yaitu aplikasi dan mobile. Aplikasi merupakan suatu program yang siap pakai untuk menjalankan perintah pengguna terhadap pemrosesan data yang diinginkan sehingga menghasilkan sebuah input dan output sesuai dengan harapan, sedangkan mobile adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Secara lengkap, aplikasi mobile merupakan program siap pakai yang melakukan fungsi tertentu yang dipasang pada perangkat mobile (smartphone, smartwatch, Ipod, dll).

Aplikasi mobile juga dikenal sebagai suatu aplikasi yang bisa diunduh melalui android store (Google Play) atau apple store (App Store) dan memiliki kegunaan tertentu sehingga menambah fungsionalitas dari perangkat mobile.

2. Sejarah Aplikasi NU Online

Bertepatan dengan harlah ke-98 Nahdlatul Ulama (NU) pada 16 Rajab 1442 yang jatuh pada 28 Februari 2021 hadir sebuah aplikasi layanan keagamaan berupa *NU Online SuperApp* yang diluncurkan oleh pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU). Aplikasi ini merupakan pengembangan dari website NU Online dengan nama domain <https://www.nu.or.id/> menjadi sebuah mobile atau aplikasi dengan tambahan fitur baru. Layanan

digital berbasis aplikasi menjelma menjadi kebutuhan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi, termasuk dalam hal ibadah umat Islam sehari-hari. Oleh karenanya dengan hadirnya berbagai fitur baru yang ada dalam aplikasi ini diharapkan dapat memberi manfaat besar tak hanya bagi warga NU tapi juga bagi umat Islam secara umum.

NU Online SuperApp berbeda dengan *NU Online* sebelumnya yang hanya berisi konten-konten yang ada di dalam website. Dalam aplikasi ini selain memuat konten juga dilengkapi dengan fitur-fitur amaliah ibadah yang dapat diakses dengan mudah oleh umat Islam Indonesia. Selain itu *NU Online SuperApp* juga berisi fitur-fitur bermanfaat seperti Al-Qur'an, kompas kiblat, dan tulisan-tulisan keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Untuk melengkapi informasi tentang khazanah NU, dalam aplikasi ini juga memiliki fitur ensiklopedia NU dan konten-konten edukatif dalam bentuk video.¹³

NU Online SuperApp telah terintegrasi dengan situs web *NU Online* yang berisi ragam konten, mulai dari warta (nasional dan internasional), opini, cerpen, hingga artikel keislaman: naskah khutbah, fiqih, tasawuf, ilmu tauhid, dan lain-lain. *NU Online SuperApp* juga terkoneksi dengan kanal Youtube *NU Online* yang memuat video-video tutorial ibadah, kajian keislaman dan konten menarik lainnya.

Menjadi salah satu layanan keagamaan aplikasi *NU Online SuperApp* terus melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas dan performanya. Tepat pada tanggal 22 Oktober 2021 bersamaan dengan Hari Santri aplikasi berbasis keislaman milik *NU Online* kini hadir dengan versi terbaru, yaitu *NU Online SuperApp* versi 2.0. versi terbaru ini memiliki fitur yang lebih lengkap untuk memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia diantaranya kalender hijriah, kalkulator zakat, dan lain sebagainya.¹⁴ Tak sampai disitu

¹³ Fathoni Ahmad, *Harlah Ke-98, PBNU Resmi Luncurkan NU Online Super App*, *NU Online*, 27 Februari 2021, diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/harlah-ke-98-pbnu-resmi-luncurkan-nu-online-super-app-jbCRI>, pada tanggal 5 Januari 2023 pukul 12.14 WIB.

¹⁴ Fathoni Ahmad, *NU Online Luncurkan Aplikasi Super Versi Terbaru, Fitur Lebih Lengkap*, *NU Online*, 22 Oktober 2021, diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/nu-online-luncurkan-aplikasi-super-versi-terbaru-fitur-lebih-lengkap-iRfuW> pada tanggal 5 Januari 2023.

saja pada tanggal 7 April 2022 *NU Online SuperApp* hadir dengan versi lebih baru yaitu *NU Online SuperApp* versi 2.2.0 dan telah rilis di Playstore. Versi ini merupakan penyempurnaan dari versi-versi sebelumnya, salah satunya penambahan menu pada fitur Ziarah bernama “Destinasi” yang semula hanya berisi alamat makam dan biografi para ulama dan tokoh.

Fitur Ziarah tersedia memang ditujukan untuk membantu umat Islam dalam mengunjungi tempat-tempat penting. Pada Menu Destinasi terdapat empat jenis lokasi yang direkomendasikan yaitu masjid bersejarah, kompleks makam, museum dan petilasan. Fitur ini menyajikan biografi tokoh dan deskripsi tempat, sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang cukup terkait lokasi-lokasi yang dikunjungi. tersedia juga tombol penunjuk arah yang mengarahkan langsung ke Google Maps tempat yang dimaksud. Aplikasi ini secara otomatis akan menampilkan lokasi terdekat secara urut dari titik koordinat pengguna.

3. Visi dan Misi *NU Online SuperApp*

Visi *NU Online* adalah menjadi penyedia informasi ke-NU-an dan keislaman yang menyejukkan dan terpercaya. Kemudian Misi dari *NU Online* ada 4 yaitu :

- a. Menjadi pilihan pertama untuk memperoleh informasi ke-NU-an dan keislaman yang terpercaya.
- b. Menghasilkan informasi yang menyejukkan dan mendorong sikap keagamaan yang berkeadilan, moderat, dan menghargai keberagaman.
- c. Menghasilkan produk informasi yang berkualitas.
- d. Menjadi ruang untuk mengembangkan sikap profesionalitas yang tinggi disertai semangat berkhidmah untuk umat dan bangsa.

Selain visi dan misi adapun beberapa nilai yang diterapkan dalam *NU Online* yaitu:

- a. Profesionalitas : menghasilkan informasi yang memiliki standar kualitas tinggi yang menjadi rujukan terpercaya bagi publik
- b. Kerelawanan : membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengisi dan mengembangkan informasi.

- c. Kebersamaan : menjaga nilai-nilai komunalitas dalam mencapai tujuan bersama dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dengan tetap menjaga standar kualitas informasi yang tinggi.
- d. Pembelajaran : mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sebagai bagian dari peningkatan kualitas pribadi dan produk informasi yang dihasilkan.

4. Tujuan Hadirnya *NU Online SuperApp*

Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam strategi dakwah pada saat ini, terlebih kini teknologi kerap menjadi perangkat yang sangat mempengaruhi jalan pikiran banyak orang. Oleh karena itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) meluncurkan sebuah aplikasi berupa *NU Online SuperApp*. Aplikasi ini merupakan pengembangan *NU Online* versi mobile dengan penambahan sejumlah fitur baru. Lebih dari sekedar aplikasi ibadah, *NU Online SuperApp* berkomitmen hadir sebagai aplikasi belajar Islam yang otoritatif agar kaum muslimin dimana saja secara mudah mengakses pengetahuan keislaman dari sumber-sumber yang kredibel.

B. Konsep Media Online

1. Pengertian Media Online

Media Online adalah media massa “generasi ketiga” setelah media cetak (*print media*) dan media elektronik (*elektronik media*). Tidak lain keberadaan media online dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat canggih dan kehadiran internet yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Media online didefinisikan sebagai media yang menyajikan karya jurnalistik secara online. sebagai hasil dari perkembangan teknologi komunikasi, media online menawarkan sebuah media yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antar manusia bagi para penggunanya.

Hal ini dikarenakan media online memiliki beberapa sifat diantaranya adalah interaktif dan egaliter.¹⁵

Ruang tanpa batas (*unlimited space*) merupakan karakteristik utama dan keunggulan dari media *online* sehingga dapat memuat sepanjang dan sebanyak mungkin karya jurnalistik. Dalam media online tidak terbatas ruang dan waktu.¹⁶ Media online juga mempunyai sifat yang unik karena menggabungkan kemampuan cetak, audio, dan visual yang membuat media online mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan media tradisional pada umumnya. Oleh karenanya, dengan kelebihan yang ditawarkan tersebut, memungkinkan pengguna dapat mengakses informasi secara lebih interaktif, sehingga menjadikan media online memiliki potensi untuk digunakan sebagai media dakwah khususnya dalam pemanfaatannya pada kegiatan dakwah.

Dari definisi diatas maka bisa disimpulkan bahwa kegunaan media online sebagai sarana berdakwah adalah cara dalam memanfaatkan perkembangan teknologi tujuannya untuk menyampaikan ajaran Islam, pemahaman ahlu sunah wal jamaah, dan sarana untuk memberikan rahmat untuk seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).¹⁷

2. Kredibilitas Media Online

Kredibilitas bisa disebut sebagai langkah keterpercayaan audiens terhadap media tertentu. Elemen dasar dari sebuah kredibilitas adalah kepercayaan. *Trustor* (pihak yang memberi kepercayaan) dan *trustee* (pihak yang mendapat kepercayaan) seringkali dihubungkan dengan konsep kepercayaan dalam ilmu sosial. Kepercayaan adalah keinginan bahwa berurusan dengan *trustee* akan menghasilkan *trustor* menerima beberapa keuntungan dibanding kehilangan hal tertentu. Media (*trustee*) yang dapat

¹⁵ Gita Aprinta, *Fungsi Media Online Sebagai Media Liteasi Budaya Bagi Generasi Muda*, (Semarang : Universitas Semarang, Vol. V No. 1, Janurari 2013, hlm 16

¹⁶ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018) hlm 33.

¹⁷Fadly Usman, *Efektifitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, (Malang: Universitas Brawijaya, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), ISSN 2502-8294, Vol 1 (01) 1-8, 2016)), hlm 2-3.

memberikan kepuasan dan kelengkapan informasi dapat dikatakan sebagai media yang kredibel.

Media online yang memiliki kredibilitas yang tinggi jika dalam proses penerbitannya dengan prosedur yang benar dan memiliki legalitas dalam memberikan informasi kepada publik. Prosedur yang baik itu jika media online dalam penerbitannya telah melalui beberapa verifikasi agar informasi yang disampaikan tidak menyesatkan.¹⁸

Dalam penyebaran informasi media dituntut agar lebih mencermati unsur penting dalam pemberitaan, dengan itu media tersebut dapat dianggap kredibel. Menurut Flanagin dan Metzger perspektif kredibilitas sebuah media yang senantiasa digunakan adalah *accuracy* (ketepatan), *bias* (bias), *believability* (hal yang bisa di percaya), *trustworthiness* (kepercayaan) dan *completeness of information* (keutuhan informasi).¹⁹ Dari penelitian diatas kredibilitas media online mempunyai 3 perspektif utama yaitu *trustworthiness*, *currency*, dan *bias*. *Trustworthy* adalah unsur tertinggi, diikuti dengan terpercaya dan juga akurat.²⁰

Beberapa studi mengungkapkan jika semakin bergantung orang pada pemberitaan dan informasi dari suatu media sebagai media rujukan mereka, maka semakin tinggi media tersebut dikatakan sebagai media yang paling kredibel.

C. Kajian Tentang Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da'wah*”. *Da'wah* mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *'ain*, dan *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong,

¹⁸ Imam Khalid, *Kredibilitas Media Cetak dan Media Online*, (STAI An-Nadwah Kuala Tungkal: At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, e-ISSN: 2656-9183, p-ISSN: 2338-8889, Vol 9, Edisi 1, 2019)) hlm 102.

¹⁹ Tristania R. A. Pangaribuan, *Kredibilitas Media Sosial Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta*, (Medan: Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan), Vol. 18 No. 2 Desember 2017)), hlm 80-81.

²⁰ Ibid, hlm 79.

meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mengajak, menyeru, mendatangi, mendoakan, menangisi dan meratapi.²¹ Dakwah telah banyak didefinisikan oleh para ahli, Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk ke dalam *sabil* Allah SWT.²²

Dakwah menurut istilah mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli ilmu dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Agar lebih jelas berikut definisi dakwah menurut beberapa ahli :

- a. Syekh Muhammad al-Khadir Husain dalam Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, mengatakan, dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyuruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.²³
- b. M. Arifin dalam Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, mengatakan dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan,serta pengamalan terhadap ajaran agama, pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.²⁴
- c. Ahmad Ghalwasy dalam Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, mengatakan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam yang mengacu pada upaya penyampaian ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencakup akidah, syariah dan akhlak.²⁵

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 6.

²² Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaha Rosdakarya, 2010), hlm 14.

²³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 11.

²⁴ Ibid, hlm 15-16.

²⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaha Rosdakarya, 2010), hlm 16.

Secara umum, definisi dakwah yang dikemukakan para ahli diatas menunjuk pada kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Jika dilihat dari definisi para ahli diatas, maka hampir semua definisi menyebut kata “usaha mengajak” sebagai kata kuncinya. “Usaha mengajak” menunjukan suatu aktivitas. Oleh karena itu, para ahli lebih memandang dakwah sebagai kegiatan yang dipraktikkan daripada konsep ilmiah yang dikembangkan. Beberapa ahli yang lain menggunakan kata “proses” sebagai kuncinya. Dakwah bukan kegiatan yang tidak direncanakan ataupun kegiatan sambil lalu, melainkan kegiatan yang berkelanjutan. Terdapat perbedaan antara pemahaman dakwah sebagai kegiatan dan sebagai proses. Dakwah sebagai kegiatan cenderung mengarah pada pelaksanaannya. Dakwah sebagai proses lebih mementingkan hasil maksimal atau hasil akhir. Dalam proses, kegiatan dakwah tidak berhenti hingga tujuan dakwah telah tercapai.²⁶

Dari penjelasan definisi dakwah diatas adapun istilah yang semakna dengan dakwah diantaranya ialah *tabligh*, *amar ma'ruf nahi munkar*, *mau'idzhoh hasanah*, *tabsyir*, *indzhar*, *whasiyah*, *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *khotbah*.²⁷ Dari definisi diatas, terdapat tiga gagasan pokok berkenaan dengan hakikat dakwah Islam yaitu: *pertama*, dakwah merupakan proses kegiatan mengajak kepada jalan Allah SWT. Aktivitas mengajak tersebut bisa berbentuk *tabligh* (penyampaian), *taghyir* (perubahan, internalisasi dan pengembangan), dan *uswah* (keteladanan). *Kedua*, dakwah merupakan proses persuasi (mempengaruhi). *Ketiga*, dakwah merupakan sebuah sistem yang utuh. Ketika seseorang melakukan dakwah paling tidak ada tiga sub sistem yang tidak bisa dipisahkan yaitu Da'i, Mad'u, dan pesan dakwah.²⁸

Dakwah merupakan kewajiban seorang muslim, tetapi dakwah tersebut haruslah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dengan

²⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwahi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 19.

²⁷ Laela Nur Istiqomah, *Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm 19.

²⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), hlm 45.

berbagai macam cara, maka siapapun dapat berdakwah. Dakwah adalah suatu proses penyelenggaraan aktivitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam upaya meningkatkan taraf dan tata nilai hidup manusia yang berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasulullah SAW yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara dan metode tertentu dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang bahagia didunia dan akhirat.²⁹

2. Unsur-unsur Dakwah

Dalam kegiatan dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terjandung dalam dakwah atau dalam bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah. Dan unsur-unsur tersebut meliputi subjek dakwah (*da'i*), objek dakwah (*mad'u*), materi dakwah (*maddah*), media dakwah (*wasilah*), metode dakwah (*thariqoh*), dan efek dakwah (*atsar*).

a. Subjek Dakwah (*Da'i*)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok, organisasi atau lembaga.

Pada dasarnya, semua umat muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah.³⁰ Dalam ilmu komunikasi Da'i adalah komunikator yaitu orang yang menyampaikan pesan komunikasi kepada orang lain. Da'i bisa bersifat individu ketika dakwah yang dilakukan secara perorangan dan bisa juga kelompok atau kelembagaan ketika dakwah digerakkan oleh sebuah kelompok atau organisasi. Dari segi keahlian yang dimiliki Da'i atau komunikator dakwah dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :³¹

- 1) Secara umum adalah setiap muslim yang *mukalaf* (sudah dewasa). Kewajiban dakwah telah melekat tak terpisahkan pada mereka

²⁹ Anwar Aziz, *Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm 23.

³⁰ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah....*, hlm 19.

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah....* hlm 216.

sesuai dengan kemampuan masing-masing sebagai realisasi perintah Rasulullah untuk menyampaikan Islam kepada semua orang walaupun hanya satu ayat.

- 2) Secara khusus adalah muslim yang telah mengambil keahlian khusus atau spesialisasi (*mutakhasis*) di bidang agama Islam, yaitu ulama dan sebagainya.

‘Abd al-Karim Zaydan juga menghendaki kesempurnaan seorang Da’i. Ia menuntut Da’i agar memiliki pemahaman Islam yang mendalam, iman yang kokoh dan hubungan yang kuat dengan Allah SWT. Secara terperinci al-Bayanuni memberikan persyaratan Da’i sebagai berikut :

- a. Memiliki keyakinan yang mendalam terhadap apa yang akan didakwahkan.
- b. Menjalin hubungan yang erat dengan objek dakwah (*mad’u*)
- c. Memiliki pengetahuan dan wawasan tentang apa yang didakwahkan
- d. Ilmunya sesuai dengan perbuatannya dan konsisten (*istiqomah*) dalam pelaksanaannya,
- e. Memiliki kepekaan yang tajam.
- f. Bijak dalam mengambil metode.
- g. Perilaku terpuji.
- h. Berbaik sangka dengan umat Islam.
- i. Menutupi cela orang lain
- j. Berbaur dengan masyarakat jika dipandang baik untuk dakwah dan menjauh jika justru tidak menguntungkan
- k. Menempatkan orang lain sesuai dengan kedudukannya dan mengetahui kelebihan masing-masing individu.
- l. Saling membantu, saling bermusyawarah, dan saling menasihati sesama Da’i.³²

³² Ibid, hlm 218.

b. Objek Dakwah (*Mad'u*)

Objek dakwah adalah orang yang dijadikan sasaran untuk menerima dakwah yang sedang dilakukan oleh Da'i baik secara individu, kelompok, baik yang beragama maupun tidak, dengan kata lain adalah manusia atau orang secara keseluruhan. Abdul Munir Mulkan membedakan objek dakwah menjadi dua kategori. *Pertama*, umat dakwah yaitu masyarakat luas yang belum memeluk agama Islam (non-Muslim). *Kedua*, umat *ijabah* yaitu mereka yang telah memeluk agama Islam, dimana dalam praktiknya umat *ijabah* ini terbagi menjadi dua objek yaitu objek umum dan objek khusus karena status yang membentuk kelompok-kelompok tertentu.

Selaras dengan pengertian yang diutarakan Munir diatas, Syaikh Muhammad Abduh membagi mad'u kedalam tiga golongan, diantaranya :

- 1) Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berpikir secara kritis, cepat dan dapat menangkap arti persoalan. Mereka ini harus dipanggil dengan *hikmah*, yakni dengan alasan-alasan, dengan dalil-dalil dan *hujjah* yang dapat diterima oleh akal mereka
- 2) Golongan orang awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian yang tinggi-tinggi. Mereka ini dipanggil dengan *mauidhatul hasanahi*. Dengan anjuran dan didikan yang baik-baik, serta dengan ajaran yang mudah dipahami.
- 3) Golongan yang kecerdasannya berada diantara kedua golongan diatas. Golongan ini belum dapat dicapai dengan *hikmah*, juga tidak akan sesuai jika dilayani seperti golongan awam. Salah satu ciri mereka adalah senang membahas sesuatu, tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup secara mendalam yang benar. Kepada mereka ini akan cocok dipanggil dengan *mujadallah billati hiya ahsan*, yakni dengan bertukar pikiran, guna mendorong mereka

mampu berpikir secara sehat dan pada praktiknya dilakukan dengan cara yang baik.³³

c. Materi Dakwah (*Maddah*)

Materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan oleh Da'i kepada objek dakwah, yakni ajaran agama Islam sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadist. Agama Islam yang bersifat universal yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dan bersifat abadi sampai di akhir zaman serta mengandung ajaran-ajaran tentang tauhid, akhlak, dan ibadah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi dakwah meliputi tauhid, akhlak dan ibadah. Sangat mendalam dan luasnya ajaran Islam menuntut subjek dakwah (Da'i) dalam penyampaian materi dakwah sesuai dengan kondisi objektif objek dakwah (mad'u), sehingga akan terhindar dari pemborosan. Oleh karena itu, seorang Da'i hendaknya mengkaji objek dakwah (mad'u) dan strategi dakwah sehingga terhindar dari hal-hal yang dapat menghambat kegiatan dakwah.³⁴

Materi atau pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u. pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi tiga :

- 1) *Pesan Akidah*, meliputi Iman kepada Allah SWT, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada kitab-kitab-Nya, Iman kepada rasul-rasulnya, Iman kepada hari akhir, Iman kepada Qadha-Qhadar.
- 2) *Pesan Syariah*, meliputi ibadah taharah, sholat, zakat, puasa dan haji, serta mu'amalah.
- 3) *Pesan Akhlak*, meliputi akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap makhluk yang meliputi; akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna dan sebagainya.³⁵

³³ I' anatur Thoifah dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hlm 26-27.

³⁴ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm 15.

³⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah....*, hlm 20.

d. Media Dakwah (*Wasilah*)

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa Inggris *media* merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.³⁶

Media dakwah diartikan sebagai alat untuk mempercepat pesan ajaran, maka hal yang perlu diketahui oleh da'I adalah bentuk-bentuk media dakwah. Media dakwah diklasifikasikan menjadi 6 bentuk, yaitu:

- 1) Lisan; berupa khutbah, ceramah, pidato, nasihat, cerita, kuliah, diskusi, seminar, dan musyawarah.
- 2) Tulisan; berupa buku, risalah/surat, majalah, bulletin, makalah, jurnal, surat kabar, pamflet, stiker, dan spanduk/banner.
- 3) Lukisan, berupa seni gambar, lukis, rekaman video, televisi.
- 4) Audio dan Visual; berupa tape recorder, CD, slide proyektor (OHP), radio, telepon, rekaman video, televisi.
- 5) Akhlak; berupa pribadi baik yang mencerminkan keteladanan.
- 6) Budaya; berupa kekayaan budaya yang dimiliki setiap daerah yang bisa dijadikan *wasilah* oleh da'i³⁷

Dalam ilmu komunikasi, media juga diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu :

- 1) Media Terucap (*The Spoken Words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon dan sejenisnya.

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*....hlm 403.

³⁷ Andri Hendrawan, *Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media Da'I Persatuan Islam)*, (Sumatera: Azka Pustaka, 2021), hlm 15.

- 2) Media Tertulis (*The Printed Writing*) yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, pamflet, lukisan, gambar dan sejenisnya.
 - 3) Media Dengar Pandang (*The Audio Visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar seperti film, video, televisi, dan sejenisnya.
- e. Metode Dakwah (*Thariqoh*)

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos*, yang merupakan gabungan kata dari *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, mengikuti, atau sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, arah atau cara. Jadi, metode bisa diartikan sebagai suatu cara atau jalan yang bisa ditempuh. Dari pengertian tersebut metode dakwah merupakan cara-cara yang dipergunakan oleh seorang Da'i untuk menyampaikan materi.³⁸

Metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan kepada objek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok maupun masyarakat agar pesan tersebut mudah diterima, diyakini dan diamalkan.³⁹ Adapun tiga metode yang menjadi dasar dakwah yaitu :

- 1) *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
- 2) *Mauidhah Hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga hasrat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.
- 3) *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi objek dakwah.

³⁸ I' anatur Thoifah dkk, *Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial....*, hlm 28.

³⁹ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah....*, hlm 15.

f. Efek Dakwah (*Atsar*)

Efek dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan *feedback* adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Menurut Jalaluddin Rahmat efek dakwah dapat terjadi pada tataran yaitu :

- 1) *Efek Kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsikan oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi.
- 2) *Efek Afektif*, yaitu muncul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- 3) *Efek Behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan berperilaku.

D. Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Dakwah

Pada era globalisasi sekarang ini kemajuan peradaban manusia ditandai dengan pemanfaatan teknologi pada berbagai bidang kehidupan. Teknologi merupakan pilar utama peradaban membangun manusia saat ini, teknologi merupakan sarana penting untuk transformasi sebuah masyarakat menjadi masyarakat yang lebih maju. Teknologi informasi dapat mempengaruhi pola hidup dan perilaku sebuah masyarakat.⁴⁰

Salah satu contoh dari pemanfaatan teknologi saat ini ialah penggunaan media online sebagai sarana dakwah. Media online umumnya digunakan dalam dakwah sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u, namun lebih daripada itu pemanfaatan media tidak hanya digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah saja melainkan dapat juga digunakan sebagai sumber informasi materi dakwah.

⁴⁰ Ibid, hlm 39.

Dalam pandangan akademisi ilmuwan dakwah, media online memiliki dua sisi yang sama penting dan menguntungkan. *Pertama*, bagi seorang Da'i, media online dapat dijadikan rujukan dan sumber digital di dalam mencari dan memperdalam materi dakwah. Sebagai sumber referensi dakwah, media online dipandang sebagai media mutakhir yang memiliki tingkat akses yang mudah murah dan bebas hambatan.

Kedua, media online di pandang sebagai media strategis yang dinilai efektif sebagai sarana untuk mendakwahkan Islam kepada umat yang berada di belahan dunia manapun. Pesan-pesan keislaman yang dipublikasikan tak lagi terbatas oleh ruang dan waktu, mad'unya juga tersebar di berbagai belahan dunia yang jumlahnya bisa jauh melebihi dakwah Islam di masjid dan majelis taklim. Pesan *amar ma'ruf nahi munkar* yang di unggah di media online, selain bentuknya yang beragam juga dapat diakses siapapun, dimana pun dan kapan pun.

Ditengah kondisi dan realitas seperti ini, maka para Da'i bukan hanya dituntut sekedar menjadi penumpang, bahkan sudah seharusnya memegang kemudi agar arah kendaraan bisa membawa penumpang dengan selamat sampai tujuan. Tidak salah jika menjadikan media online sebagai sumber informasi dalam menggali informasi dan menambah materi dakwahnya. Karena media online juga memiliki beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh para Da'i dalam menjalankan tugasnya, yaitu :

1. Tidak terbatas waktu dan tempat. Hal ini dapat dipahami sebab media dakwah dengan media online, seseorang tidak harus menunggu untuk mendapatkan pesan-pesan dakwah dan tidak harus memilih tempat dimana dia akan melakukan akses terhadap situs-situs dakwah.
2. Memiliki cakupan yang luas. Karena media online merupakan media yang tak terbatas, maka siapapun dan dimanapun akan mampu mengakses pesan-pesan dakwah.
3. Pendistribusian pesan yang cepat.

4. Keragaman dalam menyampaikan. Melalui media online, dakwah juga dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Pendeknya tidak hanya melalui tulisan saja namun dapat disampaikan dengan fasilitas audio visual.

Tak heran jika media online seringkali dijadikan sumber mencari bahan dakwah Da'i, juga sebagai media menyebarkan pesan-pesan dakwahnya. Karena media online memiliki beberapa karakteristik. Dan karakteristik media online yang bersifat interaktif telah mampu menjelma menjadi media interaksi sosial yang terbuka dan bersifat timbal balik.

Pemanfaatan media online sebagai sumber informasi materi dakwah menjadi tuntutan para Da'i untuk dapat mekaksimalkan internet. Sebagaimana dikatakan Pardianto dalam hasil penelitiannya tentang meneguhkan dakwah melalui *new media* ada dua catatan yaitu: *Pertama*, para pelaku dakwah dalam hal ini Da'i sudah seharusnya memanfaatkan media baru (internet dan media sosial) beserta aplikasinya sebagai sarana dalam menyebarkan pesan-pesan dakwahnya. *Kedua*, dengan menjadikan internet sebagai media dakwah maka sesungguhnya pelaku dakwah (Da'i) telah meneguhkan pola dakwah terbaru tersebut.⁴¹

⁴¹ Enjang Muhaemin, *Dakwah Digital Akademisi Dakwah* (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, Vol. 11 No. 2, 2017), hlm 348-350.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian penting untuk menjaga realibilitas dan validitas hasil penelitian, agar hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi *valid* dan *reliable*. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Adapun metode yang penulis gunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah-langkah untuk menyusun penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian. Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.⁴² Penelitian kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang dikatakan, tentang diri mereka dan pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti.

Denzin dan Lincoln dalam buku penelitiannya juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumen.

⁴² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm 46.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kesimpulan tersebut sebagian telah memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.⁴³

Oleh karena itu penulis memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana pemanfaatan fitur *aplikasi NU Online SuperApp* dalam kegiatan dakwah pada Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas. Dalam mendapatkan hasil penelitian, penulis harus mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data lapangan yang dilaksanakan secara intensif dengan analisa dan pengujian kembali semua data yang telah didapatkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Da'i di lingkup Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun Subjek utama dalam penelitian ini adalah perwakilan dari Da'i di wilayah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 5-6.

Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas yang menggunakan Aplikasi tersebut selama kurang lebih 1 tahun dan telah memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kegiatan dakwah. Serta perwakilan dari masyarakat umum yang menggunakan aplikasi tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam sebuah penelitian karena objek penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam penelitian ini objeknya adalah fitur yang terdapat dalam aplikasi *NU Online SuperApp*, didalamnya terdapat banyak macam fitur dan akan diteliti bagaimana penggunaan para Da'i dalam memanfaatkan fitur yang tersedia di aplikasi *NU Online SuperApp* dalam kegiatan berdakwah.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dari media online berupa aplikasi *NU Online SuperApp* yang merupakan aplikasi milik organisasi Islam di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 2 jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang digunakan dalam penelitian yang berasal dari sumber utama yang didapatkan secara langsung, baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Data primer dalam penelitian ini adalah fitur aplikasi NU Online dan wawancara dengan Da'i dan masyarakat yang menggunakan aplikasi nu online terkait pemanfaatan fitur yang ada di aplikasi *NU Online SuperApp* kegiatan dakwah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang didapatkan dari objek yang dimana merupakan sumber sekunder atau data tersebut tidak secara langsung didapatkan melainkan berasal dari sumber lain. Misalnya buku,

artikel maupun jurnal yang dijadikan dasar untuk menegaskan hasil dari objek penelitian primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang didapatkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan panca indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Maksud utama observasi adalah menggambarkan keadaan yang diobservasi. Kualitas penelitian ditentukan oleh seberapa jauh dan mendalam peneliti mengerti tentang situasi dan konteks serta menggambarkannya sealamiah mungkin.

Nasution menyatakan bahwa observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi. Adapun macam-macam observasi dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a. Observasi Partisipatif

Tipe ini artinya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar

Pada observasi ini peneliti harus berterus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian sehingga para informan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas dari peneliti.

c. Observasi tak Terstruktur

Observasi tak terstruktur ini dilakukan jika fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi

berlangsung. Jika fokus penelitian sudah jelas maka observasi berubah menjadi terstruktur dan menggunakan pedoman observasi.⁴⁴

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang pemanfaatan Aplikasi *NU Online SuperApp* dalam kegiatan dakwah. Oleh karena itu, perlu adanya pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai seluruh bagian yang diteliti. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung dan mencatat mengenai pemanfaatan Aplikasi *NU Online SuperApp* pada Da'I di lingkup Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data maka wawancara salah satu elemen penting dalam proses penelitian.

Wawancara artinya percakapan yang merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Macam-macam wawancara terbagi menjadi 3, yaitu :

a. Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Wawancara terstruktur digunakan bila pengumpul data telah mengetahui secara pasti apa yang akan diperoleh, pada metode ini, pengumpul data memberi pertanyaan sama kepada setiap responden, kemudian mencatatnya. Alat bantu yang bisa digunakan diantaranya adalah *tape recorder*, perekam suara di *handphone*, gambar, maupun brosur wawancara yang dapat membantu dalam kelancaran proses wawancara.

⁴⁴ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 58.

b. Wawancara Semi Terstruktur (*Semistruktur Interview*)

Tipe wawancara ini sudah termasuk *indepth interview* dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan tipe wawancara yang pertama yaitu wawancara semi structure. Dalam wawancara ini dapat menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*)

Dalam wawancara tipe ini bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Biasanya dipakai dalam penelitian pendahuluan atau pada penelitian mendalam. Peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti mendengarkan apa yang diceritakan responden. Dalam mewawancarai baik secara langsung *face to face* maupun *video call* akan selalu menjadi kontak pribadi, oleh karena itu pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dimana harus melakukan wawancara.⁴⁵

Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah terstruktur dan semi terstruktur digunakan dan disesuaikan dengan kondisi informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan antara lain kepada Da'i di wilayah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Kabupaten Banyumas dan pengguna aplikasi NU Online baik secara online maupun offline.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resources), diantaranya adalah dokumen, foto, dan sejenisnya. Dokumen berupa buku harian, notula, anggaran dasar dan lainnya. Selain bentuk dokumen diatas, bentuk lainnya adalah foto.

⁴⁵ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 53.

Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu..⁴⁶

F. Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁴⁷ Dibawah ini langkah langkah menganalisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data dilakukan peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.⁴⁸ Reduksi data meliputi :

- a. Meringkas Data
- b. Mengkode
- c. Menelusur Tema

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 104-115.

⁴⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm 120.

⁴⁸ Ibid, 122-123.

d. Membuat Gugus-gugus.⁴⁹

Caranya, seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

Data-data tersebut kemudian akan dipisahkan mana yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan yaitu pemanfaatan Aplikasi *NU Online SuperApp* dalam kegiatan dakwah pada Da'i Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas. Metode ini penulis gunakan untuk merangkum, memilah hal yang penting dan membuang hal yang tidak diperlukan terhadap data yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.⁵⁰

Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang

⁴⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif* (Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin, Vol. 17 No. 33, 2018), hlm 91.

⁵⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian....*, hlm 123.

telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar-dasar dalam penelitian tersebut.⁵¹



⁵¹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*..., hlm 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp*

1. Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp*

NU Online SuperApp yang dikenal dengan jargon “Aplikasi Keislaman Terlengkap” adalah aplikasi resmi milik Nahdlatul Ulama yang fokus pada layanan informasi dan keagamaan. Aplikasi ini hadir untuk menjawab kebutuhan umat Muslim di Indonesia akan fasilitas ibadah dan belajar Islam dari sumber terpercaya. Fitur-fiturnya pun disiapkan untuk mendukung aktivitas keislaman sehari-hari.

Aplikasi NU Online SuperApp merupakan aplikasi ibadah dan belajar Islam terlengkap yang merupakan salah satu resolusi organisasi Islam Nahdlatul Ulama dalam perkembangan teknologi yang menekankan kemudahan, kualitas, dan kredibilitas. dalam perkembangannya *NU Online SuperApp* terus melakukan *upgrade* agar semakin memudahkan pengguna dalam mengakses aplikasi tersebut.

Didalam Aplikasi *NU Online SuperApp* terdapat 20 fitur yang dapat pengguna akses, diantaranya adalah Al-Qur’an, Yasin & Tahlil, Wirid dan Doa, Tasbih Digital, Jadwal Sholat, Kompas Kiblat, Tutorial Ibadah, Ziarah, Khutbah, Kalender Hijriah, Kalkulator Zakat, Maulid tafsir & Terjemah, dan masih banyak yang lainnya.

Berikut pengenalan dari fitur lengkap yang ada di *NU Online SuperApp*:

a. Al-Qur’an

Fitur Al-Qur’an sangat memudahkan pengguna terlebih jika dalam perjalanan jauh maupun sedang tidak memegang Al-Qur’an. Hanya dengan membuka fitur ini pengguna sudah dapat membaca Al-Qur’an dalam format per halaman, per ayat, atau per Juz. Fitur ini dilengkapi dengan terjemah, transliterasi Latin dan Tafsir. Jika kesulitan dalam mencari surah fitur ini tersedia menu pencarian,

pengguna hanya perlu mengetik surah apa yang ingin dibacakan. selain itu dalam fitur Al-Qur'an dapat mengatur ukuran teks sesuai kebutuhan pengguna, serta masih banyak kegunaan lain dalam fitur ini.

b. Do'a dan Wirid

Menyediakan ratusan doa keseharian, kesehatan, perjalanan, dan lainnya, juga sholawat, ratib, hizib, istighotsah, dan wirid-wirid lainnya dari sumber otoritatif.

c. Jadwal Sholat

Fitur ini dipergunakan untuk mengingatkan waktu sholat umat Islam di seluruh dunia, termasuk waktu imsak, dhuha, terbit. Terdapat tiga pilihan notifikasi seperti suara bedug, bunyi kentongan, atau alunan adzan Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf yang terdapat dalam menu pengaturan bagian notifikasi waktu sholat. Selain sudah melalui tashih Lembaga Falakiyah PBNU, fitur ini juga menyediakan sedikitnya 13 pilihan standar perhitungan mancanegara. Pada fitur jadwal sholat ada pula beberapa penambahan fungsi, salah satunya pengguna dapat membagikan jadwal imsakiyah harian atau bulanan dalam format PDF. Jadwal sholat dihitung secara otomatis sesuai koordinat lokasi pengguna.

d. Kiblat

Kompas penunjuk arah kiblat dengan informasi derajat sudut, juga pilihan mencari arah kiblat lewat kamera (qibla finder).

e. Ziarah

Fitur ini memfasilitasi umat Islam dalam menemukan lokasi makam-makam yang penting diziarahi. Fitur ini juga dilengkapi info alamat, Google Map, dan biografi tokoh.

f. Yasin & Tahlil

Memuat bacaan Yasin dan Tahlil yang biasa dibaca umat Islam di Indonesia, mulai dari hadiah fatihah, susunan teks, hingga doa penutup.

g. Tasbih Digital

Merupakan mesin penghitung digital sebagai pengganti bulir-bulir tasbih untuk kegiatan wirid dan sejenisnya. Fasilitas ini dilengkapi dengan opsi mode getar dan suara, serta tombol pengaturan jumlah dan reset.

h. Zakat & Donasi

Fitur ini memudahkan bagi pengguna yang ingin membayar zakat maupun donasi hanya dengan menggunakan satu aplikasi saja. Fitur ini terhubung langsung dengan NU Care-LAZISNU yang merupakan lembaga nirlaba milik perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat, mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah dan dana sosial-keagamaan lainnya.

Perkembangan teknologi sangat memudahkan manusia dalam melakukan berbagai hal salah satunya ialah beramal. Kini beramal tidak hanya dapat dilakukan dimasjid atau ketika ada musibah disuatu daerah. Kini dengan memanfaatkan teknologi kita dapat beramal kapan saja dan dimana saja tanpa terhalang oleh waktu. Berbagai sarana telah disediakan untuk dapat beramal dengan mudah, dalam fitur ini pengguna dapat melakukan pembayaran zakat dan donasi secara online. Pilihan pembayarannya pun beragam. Fitur ini juga mulai banyak dijumpai dan ada pula aplikasi khusus untuk beramal.

i. Maulid

Memuat sedikitnya enam kitab maulid beserta terjemahannya: Maulid ad-Diba'I, Maulid al-Barzanji, Maulid al-Azab, Simuthud Durar, Qasidah Burdah, dan adl-Dliyaul Lami'.

j. NUPedia

Merupakan ensiklopedia digital NU yang memuat ratusan entri informasi seputar biografi tokoh, sejarah, kelembagaan, komunitas, tradisi, dan khazanah kepesantrenan.

k. Tutorial Ibadah

Menyediakan tuntunan ibadah lengkap, mulai dari bersuci, sholat, puasa hingga ziarah dan kematian, selain itu berupa artikel, tutorial juga disediakan dalam bentuk video.

l. Khutbah

Berisi kumpulan materi khutbah Jumat yang selalu bertambah dengan konten terbaru. Tersedia pula materi khutbah Idul Fitri dan Idul Adha. Semua disusun lengkap agar tidak menyalahi rukun-rukun khutbah.

m. Ramadhan

Menyediakan berbagai konten seputar Ramadhan mulai dari niat puasa hingga bacaan bilal dan doa tarawih/witir. Fitur ini juga menyajikan kumpulan kultum Ramadhan, khutbah Jumat Ramadhan, serta konten lainnya seputar zakat fitrah dan Idul fitri.

n. Haji dan Umrah

Menyediakan berbagai konten seputar Haji dan Umrah mulai dari niat Umrah dan Haji hingga doa ketika pulang haji. Fitur ini memuat tutorial mulai dari definisi hingga penjelasan lain terkait Haji dan Umrah. Selain itu dalam fitur Haji dan Umrah terdapat menu destinasi dimana destinasi yang akan dituju dapat langsung tersambung ke google maps.

o. Terjemah dan Tafsir

Fitur ini menyediakan terjemah, tafsir tahlili dan tafsir wajiz, pengguna hanya perlu mencari ayat yang ingin diterjemahkan atau ditafsirkan dalam kotak pencarian.

p. Kalkulator Zakat

Fitur kalkulator zakat hadir untuk memudahkan pengguna dalam menghitung komponen-komponen kekayaan guna untuk menunaikan kewajiban zakat, mulai dari sektor pertanian, perhiasan emas-perak, peternakan, tambak, perusahaan, hingga profesi.

q. Kalender Hijriah

Menyediakan angka penanggalan masehi dan Hijriah, dilengkapi dengan penanda hari pasaran Jawa (Legi, Pahing, Pon, Wage, Kliwon). Fitur ini juga menyertakan keterangan pada tanggal-tanggal tertentu tentang hari besar Islam, hari libur nasional dan hari-hari penting di NU.

r. Video

Kanal yang terintegrasi dengan saluran YouTube NU Online yang menayangkan beragam konten: tutorial ibadah, wawancara eksklusif, shalwat, film pendek, kajian kitab kuning dan lain-lain.

s. Kalam

Menampilkan ragam konten grafis yang terbagi sedikitnya dalam tiga kategori: Infografik, Mutiara Kata, serta Doa & Dzikir.

t. Topik

Berisi Kumpulan artikel mulai dari Kaleidoskop NU, kisah-kisah Nabi, Khutbah, biografi, dan lain sebagainya.⁵²

Dari penjelasan fitur-fitur aplikasi diatas, *NU Online SuperApp* juga dilengkapi dengan pengaturan Mode Gelap, Terang atau sesuai dengan sistem dalam smartphone yang memberi kenyamanan mata bagi pengguna, kemudian preferensi membaca yang memberi pilihan untuk memperbesar dan memperkecil ukuran teks, atau menampilkan terjemah dan transliterasi Latin; pengaturan lokasi dan notifikasi sholat serta daftar bookmark yang

⁵² Mahbib Khoiron, *Aplikasi NU Online Rilis Destinasi Religi: Makam, Mesjid, Museum, hingga Petilasan*, NU Online, 7 April 2022, diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/aplikasi-nu-online-rilis-destinasi-religi-makam-masjid-museum-hingga-petilasan-1eZDN> pada tanggal 12 Januari 2023.

memudahkan pengguna yang ingin menyimpan konten dalam daftar khusus sehingga mudah diakses dan dibaca secara offline. Demi kenyamanan pengguna dalam mengakses informasi NU Online juga terus melakukan pengembangan.

B. Profil Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas

1. Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama (NU) didirikan oleh para ulama pesantren yang menghabiskan usianya dalam berdakwah. Seluruh lembaga dan badan otonom NU berfungsi untuk dakwah islam dan khidmah kepada umat. Dakwah NU juga mengupayakan segenap perangkatnya untuk tujuan Islam Ahlussunah wal Jamaah. Secara kelembagaan, NU merasa perlu untuk membentuk lembaga tersendiri di bidang dakwah, maka terbentuklah lembaga yang kini disebut Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama atau LDNU. Berdasarkan buku *Guruku Orang-Orang dari Pesantren* karya KH Saifuddin Zuhri, bahwa lembaga dakwah NU pada mulanya disebut *nasihin*, para penasihat atau orang-orang yang memberikan nasihat agama. Maksudnya ialah para dai yang dikenal sekarang.

Menurut website resmi NU Online, LDNU bertugas untuk melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama dibidang pengembangan agama Islam yang menganut paham *Ahlussunah wal Jamaah*. Sementara menurut *Ensiklopedia NU*, lembaga tersebut diantara tugasnya adalah mengkoordinasikan para Da'i dan Da'iyah dalam menjalankan dakwah kepada masyarakat baik secara lisan maupun tulisan hingga ke masyarakat terpencil.

Dalam *Ensiklopedia NU*, Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) tidak disebutkan tanggal dan tahun kapan dibentuk, namun menyebutkan beberapa kiai yang pernah mengetuainya yaitu KH Saifuddin Zuhri, KH Ahmad Ghozali, KH Syukorn Makmun, KH Nuril Huda, KH Zakky Mubarak. Selanjutnya, KH Manarul Hidayat, KH Maman Imanulhaq Faqih, dan saat ini KH Agus Salim. Berdasarkan data ensiklopedia tersebut, dengan menyebut paling awal KH Saifuddin Zuhri, berarti aktivitas atau

cikal bakal lembaga tersebut telah dimulai pada akhir masa penjajahan Belanda atau antara tahun 1930 hingga 1940-an. bisa juga juga beberapa tahun setelah Indonesia merdeka. Cikal bakal lembaga dakwah NU dapat dipastikan dimulai pada beberapa tahun NU berdiri.⁵³

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan surat keputusan Pengurus Cabang Nahdlatul ‘Ulama Nomor : PC.11.33/1.030/A.I-SK/2018 tentang pengesahan Pengurus Cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PC.LDNU) yang ditetapkan di Purwokerto pada tanggal 15 Maret 2018. Berikut merupakan susunan Pengurus Cabang Lembaga Nahdlatul Ulama (PC.LDNU) Kabupaten Banyumas masa khidmat 2018-2023 :

Tabel 1.1 : *Susunan Pengurus Cabang Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PC.LDNU) Kabupaten Banyumas Masa Khidmat 2018-2023.*

Penasihat	1. KH. Mughni Labib, M.S.I 2. Habib Muhammad Al Habsy, S.Pd.I 3. KH Zuhdi Azhary, S.H. 4. KH. Munawir Kholil
Ketua	KH. Abdul Kodir, S.H.I., M.Pd.
Wakil Ketua	1. KH. AKP. Pujiono, SH, MH. 2. KH. Sobar Zuhdi, M.Pd. 3. Drs. KH. Imam Durori, M.Ag. 4. KH. Mukhroji, M.Ag.
Sekretaris	H. Mohamad Wahyu Fauzi Aziz, SH, M.Si.
Wakil Sekretaris	Mohammad Aris Fahmi, M.Pd.I.
Bendahara	Moh. Irfangi, M.Pd.
Wakil Bendahara	Kursin Efendi, A.Md.
Anggota	1. Drs. KH. Moh. Alwi, M.Pd. 2. KH. Karimul Wafa, S.Ag. 3. Kyai. Imam Alfi, M.Si.

⁵³ Abdullah Alawi, *Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama*, NU Online, 15 Mei 2019, diakses dari <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-lembaga-dakwah-nahdlatul-ulama-guPJ8> pada tanggal 17 januari 2023.

	4. KH. Ach. Suwardi, S.Pd.
	5. Habib Abdul Qodir Al Mulailah

Sumber : *Data Sekunder Tahun 2018*

C. Profil Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas

1. Sejarah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi ke-Islaman yang hadir sebagai wadah untuk meningkatkan silaturahmi antara para *'Ulama*, meningkatkan penyiaran Islam, meningkatkan kegiatan keagamaan dalam bidang keilmuan dan meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup manusia yang merupakan isi dari Ikhtisar NU dalam khittah NU tahun 1926. Sehingga dapat diambil bahwa Nahdlatul Ulama ialah Organisasi Islam yang pada hakikatnya melayani dengan membimbing, mengarahkan untuk memajukan Ummat.⁵⁴

Organisasi keagamaan yang merupakan wadah para ulama ini menyebar hampir ke seluruh pelosok wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Banyumas. NU di wilayah ini pada awalnya dibawa oleh seorang tokoh kenamaan, yaitu K.H. Rifa'i dan K.H. Raden Muchtar. Masing-masing sebagai Ketua Cabang dan Sekertaris Cabang Kabupaten Banyumas yang diawali pada sekitar tahun 1930-an yang kemudian diteruskan oleh generasi berikutnya saat ini H. Sabar Munanto yang merupakan Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Banyumas dengan masa khidmat 2017-2023. Kantor Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) bertempat di Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan surat keputusan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Nomor 714/A.II.04.d/09/2021 tentang Pengesahan PCNU Banyumas antar waktu masa khidmat 2021-2023 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 10 September 2021 dan. Berikut merupakan susunan Pengurus Cabang

⁵⁴ Reza Maulana Alfiansyah, *Pengaruh Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jakarta Selatan Dalam Menangkal Paham Radikalisme DI Jakarta Selatan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2021), hlm 86.

Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas Antar Waktu Masa Khidmat 2021-2023.

Tabel 1.2 : *Susunan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Banyumas Antar Waktu Masa Khidmat 2021-2023.*

Mustasyar	<ol style="list-style-type: none"> 1. KH. Abdul Hamid rusydi, S.Pd.I. 2. KH. Zaenurrochman Al Khafidz 3. KH. Ahmad Shobri 4. KH. Nurul Huda 5. Habib Muhammad Al Habsy, S.Pd. 6. Habib Achmad Alatas, SH.
Syuriah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rais : KH. Drs. Mughni Labib, M.Si. 2. Wakil Rais : KH. Drs. Taefur Arofat, M.Pd.I , KH. Drs. Hisyam Thontowi, M.Si. , KH. Ahmad Muhail , KH. Nur Chafidz , KH. MAhfudz Sholeh 3. Katib : KH. Drs. Ansori, M.Ag. 4. Wakil Katib : KH. Drs. Akhsin Aedi Fanani, M.Ag. , KH. Khotmil Kirom, S.Sos.I , KH. Ahmad Nadzir Ghozali, S.Pd. , KH. Muhyiddin Dawoed, Lc., M.Ag. , KH. Ahmad Tauhid, S.Ag., M.Pd.
A'Wan	<ol style="list-style-type: none"> 1. KH. Dzuhroni 2. K. Thorfur Anwar 3. Dr. Ir. H. Achmad Iqbal, M.Si. 4. Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodiq, M.Sc.Agr. 5. KH. Maulana Ahmad Hasan, S.Pd.I 6. H. Abdullah Sutarno 7. KH. Zuhdi Azhari 8. K. Slamet Subakhi 9. K. Muhammad Rifqi Musthofa
Tandfidziyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua : H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I 2. Wakil Ketua : Dr. H. Ahmad Lutfi Hamidi, M.Ag. , Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I. , H. Suherman, SH. , Sudir, S.Ag., M.Si. , KH. Abdul Rozak

	<p>3. Sekretaris : Amin Makhasin, S.Ag.</p> <p>4. Wakil Sekretaris : Drs. H. Fuad Hasyim, M.Si. , Akhmad Thontowi, M.Pd.I. , Drs. Mukhtarom, H. Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si. , Rujito, S.Sos.</p> <p>5. Bendahara : H. Ansori Trisno Hartowo</p> <p>6. Wakil Bendahara : Muhsin, S.Pd.I., M.Pd.I. , Muhammad ridwan, S.Pd.I. , H. Arfani.</p>
--	--

Sumber : *Data Sekunder Tahun 2021*

3. Kontak Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama

1) Alamat :

Jl. Sultan Agung Karanglesem RT 01/RW 01 No. 42 Kec. Purwokerto
Selatan, Kabupaten Banyumas 53144

2) Email :

pcnu_kab.banyumas@yahoo.co.id
staffpcnubanyumas@gmail.com

3) Telepon dan Fax :

(0281) 622687

4) Media Sosial :

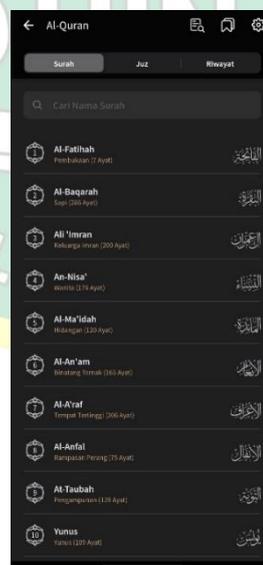
Facebook : NU Banyumas

D. Pemanfaatan Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas.

Aplikasi *NU Online SuperApp* merupakan media belajar ibadah Islam yang menyediakan 20 fitur yang menyesuaikan dengan kebutuhan umat muslim. Berikut ini uraian dari fitur aplikasi *NU Online SuperApp* dan pemanfaatannya untuk kegiatan dakwah :

1. Al-Qur'an

Fitur ini merupakan fitur yang umum ada diaplikasi islam. adapun beberapa sarana yang disediakan untuk kebutuhan pengguna dalam membaca Al-Qur'an. Seperti pilihan membaca Al-Qur'an bisa dibaca per surah, per juz atau dalam bentuk buku sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kemudian fitur ini juga menyediakan sarana penanda ayat, ketika telah selesai membaca Al-Qur'an pengguna dapat menandai ayat tersebut atau dapat diatur secara otomatis. Selain itu fitur ini juga menyediakan ukuran teks dalam Al-Qur'an jadi pengguna dapat mengatur ukuran teks Al-Qur'an sesuai selera. Fitur ini sangatlah bermanfaat terlebih di era serba teknologi, apabila dalam kondisi mendesak dan membutuhkan Al-Qur'an pengguna hanya perlu menggunakan fitur ini. Selain itu, Fitur Al-Qur'an tak hanya terdapat di Aplikasi NU Online saja, namun banyak dijumpai di aplikasi lain bahkan ada aplikasi khusus untuk Al-Qur'an, sarana yang diberikanpun kurang lebih sama seperti yang terdapat dalam Aplikasi *NU Online SuperApp*.



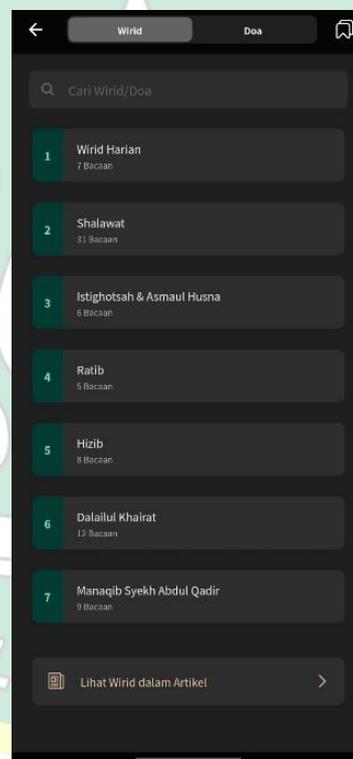
Gambar 1.1 *Tampilan Fitur Al-Qur'an*

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan. Beberapa da'I yang diwawancarai jarang memanfaatkan fitur ini hanya, digunakan ketika kondisi mendesak saja.

2. Doa dan Wirid

Fitur ini dapat dikatakan lengkap karena sudah mencakup semua doa-doa, wirid dan juga dzikir yang dibutuhkan umat Islam. Dikatakan lengkap karena masih belum banyak aplikasi keislaman lain yang berisi berbagai doa-doa, wirid dan dzikir dalam satu aplikasi, kebanyakan dari aplikasi keislaman lain masih terpisah. Dalam aplikasi NU Online hanya dengan satu fitur ini saja sudah mencakup semuanya.



Gambar 1.2 Tampilan Fitur Do'a dan Wirid

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2023)

Dalam pemanfaatannya aplikasi ini memudahkan karena menyediakan berbagai macam doa-doa yang dapat diamalkan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan.

3. Jadwal Sholat

Fitur ini sudah umum dan banyak dijumpai di aplikasi keislaman lainnya. Adanya fitur ini sangat bermanfaat bagi umat muslim karena dapat mengingatkan waktu sholat apalagi bila dalam perjalanan dan jauh dari pemukiman. Kita dapat mengetahui kapan waktu sholat hanya dengan menggunakan fitur ini karena saat waktu sholat tiba biasanya terdapat notifikasi sholat di perangkat yang kita gunakan. Fitur ini juga menyesuaikan dengan lokasi dimana kita berada, asalkan mode lokasi dalam perangkat dinyalakan. Adapun kelebihan lain dari fitur jadwal sholat yang ada di aplikasi NU Online. Dalam fitur jadwal sholat ini pengguna juga dapat mendownload jadwal sholat setiap bulannya. Didalamnya juga sudah tertera kapan waktu imsaknya.



Gambar 1.3 Tampilan Fitur Jadwal Sholat

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, fitur ini merupakan salah satu fitur yang kerap dimanfaatkan dalam aplikasi *NU Online SuperApp*. Berikut pernyataan dari Chani mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto :

*“Fitur yang sering saya gunakan yaitu kalender, tasbih, pengingat jadwal shalat, al qur’an, maulid, wirid dan doa. Itu paling sih mba”*⁵⁵

Sama halnya dengan Chani, Ahmad juga kerap menggunakan fitur jadwal shalat di aplikasi *NU Online SuperApp*, berikut pernyataannya :

“Fitur yang saya gunakan dalam aplikasi NU Online adalah Maulid, tahlil, info jadwal shalat sama kalender”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas fitur jadwal shalat menjadi salah satu fitur yang sering dimanfaatkan pengguna untuk mengingatkan waktu shalat. Karena dalam fitur ketika jadwal shalat tiba akan muncul notifikasi suara adzan.

4. Kiblat

Pada fitur ini sama dengan fitur jadwal shalat karena keduanya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Saat melaksanakan shalat kita membutuhkan arah kiblat yang betul dengan itu hadir lah fitur kiblat ini yang memudahkan umat islam dalam menentukan arah kiblat. Fitur tersebut juga banyak dijumpai di berbagai aplikasi keislaman lainnya. Derajat sudut kiblatnya dihitung berdasarkan lokasi yang pengguna terapkan. Keakurasian kompas mungkin dapat berbeda pada tiap perangkat. Adanya fitur ini menjadi kemudahan pengguna ketika dalam perjalanan jauh dan tidak mengetahui arah kiblat. Penggunaanya cukup mengaktifkan lokasi pada smartphone dan membuka fitur ini maka otomatis akan mengarahkan kiblatnya.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Chanifatuz Zahro, pada 3 Maret 2023

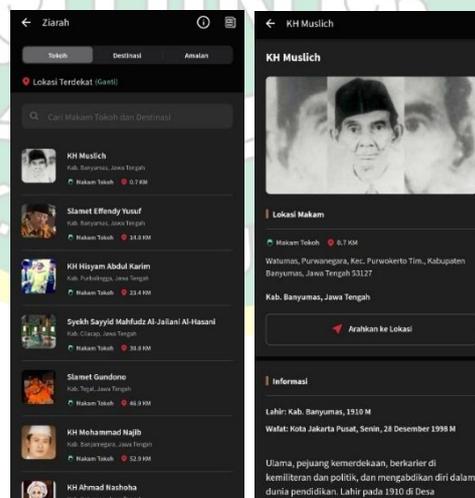
⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Shobari, pada 3 Maret 2023



Gambar 1.4 *Tampilan Fitur Kiblat*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

5. Ziarah

Fitur ziarah masih jarang ditemui di aplikasi keislaman lainnya, meski begitu masih ada segelintir aplikasi khusus untuk ziarah. Fitur ini juga sudah cukup lengkap, didalamnya terdapat berbagai pilihan lokasi ziarah yang ingin dikunjungi lengkap dengan keterangan disetiap lokasinya dan tersedia sarana yang langsung tertuju ke google maps. Selain makam, dalam fitur ini juga tersedia pilihan lokasi petilasan dan museum serta terdapat amalan amalan doa yang berkaitan dengan ziarah. Fitur ini memudahkan bagi umat muslim yang ingin melakukan ziarah dan mencari rekomendasi ziarah yang akan dituju.



Gambar 1.5 *Tampilan Fitur Ziarah*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

6. Yasin dan Tahlil

Fitur ini telah banyak dijumpai di aplikasi keislaman yang khusus untuk yasin dan tahlil namun, dalam aplikasi NU Online sudah terdapat fitur yasin dan tahlil tanpa perlu mendownload aplikasi khusus untuk itu. Fitur ini juga sudah lengkap karena sudah cukup memenuhi kebutuhan umat muslim dalam membaca yasin dan tahlil.



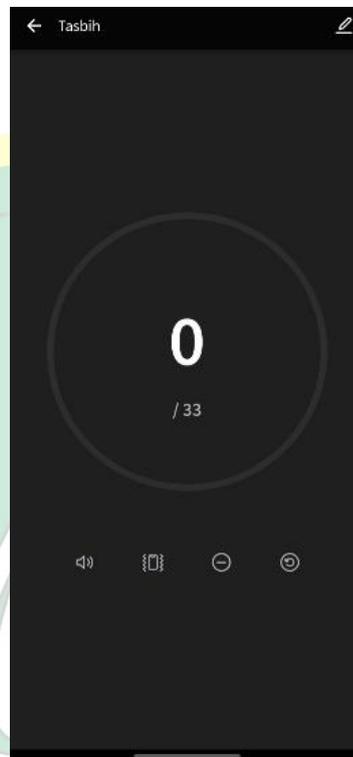
Gambar 1.6 Tampilan Fitur Yasin & Tahlil

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

7. Tasbih Digital

Merupakan suatu inovasi baru yang biasanya bertasbih hanya menggunakan alat berupa bulir-bulir kini sudah hadir dalam bentuk digital. Zaman yang kini serba teknologi bertasbih pun kini dapat dilakukan secara digital, hal ini merupakan salah satu dari perkembangan dan pemanfaatan teknologi. Fitur ini juga mulai banyak dijumpai, bahkan ada aplikasi khusus untuk bertasbih. Fitur ini dilengkapi dengan berbagai sarana seperti mode

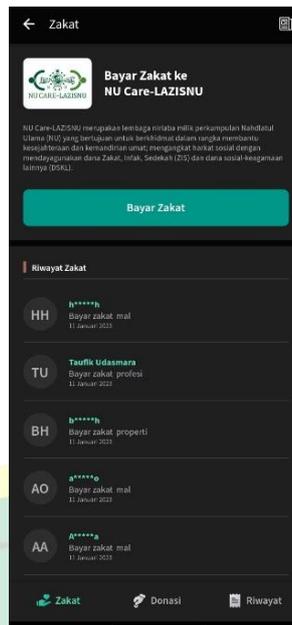
suara dan mode getar. Bagi pengguna yang telah selesai bertasbih tersedia pula mode untuk memulai ulang tasbih dan mengurangi jumlah hitungan tasbih. Selain itu dalam fitur ini pengguna juga dapat dengan bebas mengisi jumlah hitungan tasbih yang diinginkan.



Gambar 1.7 *Tampilan Fitur Tasbih Digital*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

8. Zakat dan Donasi

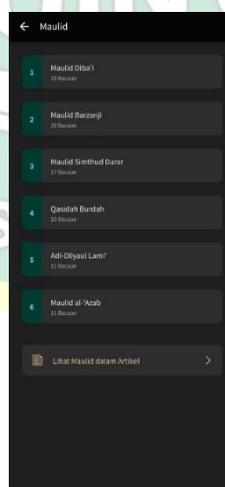
Perkembangan teknologi sangat memudahkan manusia dalam melakukan berbagai hal salah satunya ialah beramal. Kini beramal tidak hanya dapat dilakukan di masjid atau ketika ada musibah di suatu daerah. Kini dengan memanfaatkan teknologi kita dapat beramal kapan saja dan dimana saja tanpa terhalang oleh waktu. Berbagai sarana telah disediakan untuk dapat beramal dengan mudah, dalam fitur ini pengguna dapat melakukan pembayaran zakat dan donasi secara online. Pilihan pembayarannya pun beragam. Fitur ini juga mulai banyak dijumpai dan ada pula aplikasi khusus untuk beramal.



Gambar 1.8 *Tampilan Fitur Zakat & Donasi*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

9. Maulid

Fitur ini cukup lengkap karena didalamnya berisi sekitar 6 kitab maulid yang dapat dibaca oleh pengguna dan itu cukup memudahkan karena ada beberapa pilihan kitab maulid yang bisa pengguna pilih untuk dibaca sesuai kebutuhan. Fitur Maulid juga mulai banyak tersedia di berbagai aplikasi, namun masih ada yang terpisah tiap kitab maulidnya. Dalam aplikasi NU Online hanya dengan menggunakan satu fitur saja sudah mencakup 6 kitab maulid.



Gambar 1.9 *Tampilan Fitur Maulid*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, da'I PCNU LDNU Kabupaten Banyumas memanfaatkan fitur ini untuk kegiatan di majelis ta'limnya berikut pernyataan dari Kiai Moh. Alwi selaku anggota LDNU Kabupaten Banyumas

“Saya punya majelis ta’lim yang bernama nurin na’diyah yang diadakan setiap malam kamis dengan jamaah sekitar 70 hingga 10 orang. Majelis ini sudah berjalan selama 18 tahun. 2 tahun terakhir hadirnya NU Online SuperApp juga saya manfaatkan untuk kegiatan majelis ini. bahkan para warga saya rekomendasikan untuk menginstal aplikasi tersebut.”⁵⁷

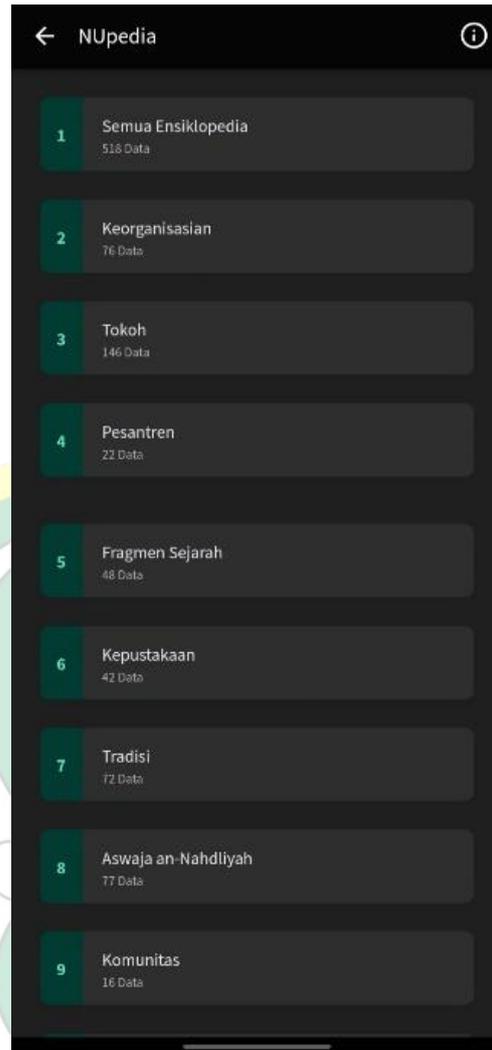
Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa dengan hadirnya aplikasi NU Online SuperApp ini memudahkan masyarakat dalam berkegiatan salah satunya ialah sebagai sarana untuk kegiatan majelis ta’lim

10. NUPedia

Fitur ini bermanfaat bagi pengguna yang ingin mengetahui lebih dalam terkait Organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU) karena didalamnya berisi berbagai informasi ke-NU-an. Selain itu manfaat lain dari fitur ini ialah dapat menambah khazanah keislaman terutama Organisasi Islam Nahdlatul Ulama (NU). Fitur NUPedia sendiri hanya dapat ditemui pada aplikasi NU Online. Namun aplikasi terkait ensiklopedia lain banyak tersedia di berbagai aplikasi.

Menjadi wahana bagi masyarakat dalam menambah khazanah keilmuan terkait organisasi NU Online. karena dalam fitur ini tersedia berbagai artikel yang memuat tentang informasi Nahdlatul Ulama.

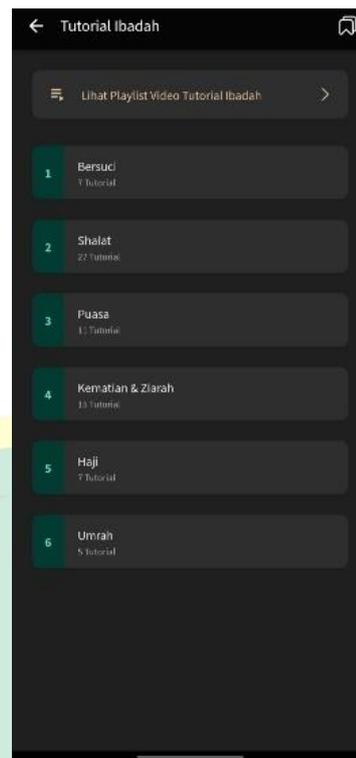
⁵⁷ Hasil wawancara dengan Kiai Moh. Alwi, Pada 5 Maret 2023



Gambar 1.10 *Tampilan Fitur NUPedia*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

11. Tutorial Ibadah

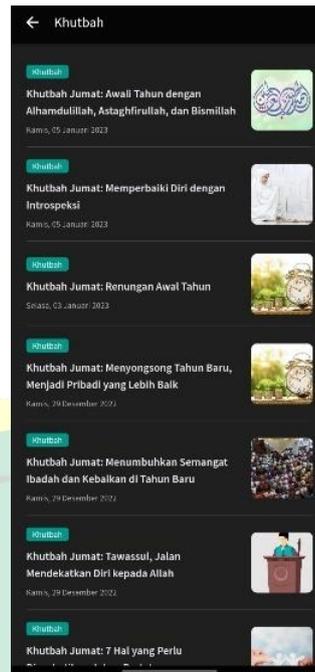
Fitur ini masih jarang ditemui di aplikasi keislaman lainnya. Dalam aplikasi NU Online fitur tutorial ibadah sudah cukup lengkap karena didalamnya memuat tata cara beribadah mulai dari bersuci, sholat, puasa, kematian, ziarah, haji dan umrah. Selain terdapat tata cara secara tekstual dalam fitur ini juga tersedia secara video yang dimana setiap tutorial ibadah langsung terhubung dengan kanal youtube NU Online yang memperlihatkan tata caranya. Jadi pengguna dapat dengan mudah melihat bagaimana tutorial ibadah melalui video maupun dalam bentuk teks.



Gambar 1.11 *Tampilan Fitur Tutorial Ibadah*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

12. Khutbah

Fitur ini bermanfaat bagi para pengguna khususnya khitobah dalam mengisi ceramahnya karena didalamnya tersedia berbagai macam khutbah yang bisa digunakan dan dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Fitur khutbah dalam aplikasi NU Online lebih tertuju untuk khutbah jum'at jadi bagi para Da'i fitur ini cukup memudahkan untuk mencari rekomendasi mengisi khutbah jum'at. Selain itu fitur tersebut juga cukup banyak dijumpai di aplikasi keislaman lainnya. Untuk kegiatan dakwah da'I lebih sering memanfaatkan fitur khutbah. Karena dalam fitur ini berisi artikel-artikel yang digunakan sebagai materi dakwah.



Gambar 1.12 *Tampilan Fitur Khutbah*
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

Dari hasil wawancara penulis dengan informan, Da'I menggunakan fitur ini untuk kegiatan dakwah apalagi ketika dalam kondisi mendesak, berikut pernyataan dari Kiai Moh. Alwi :

“Saya ketika khutbah tidak sempat membuat narasi, dalam keadaan mendesak saya membuka aplikasi ini, karena apa yang saya butuhkan tersedia di fitur ini sesuai dengan timingnya apakah bulan rajab, sya’ban, dan sebagainya. Menceritakan 1 topik dengan banyak judul.”⁵⁸

Hal tersebut juga terjadi pada Kiai Mustolih yang merupakan ketua Ja'miyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Banyumas yang memanfaatkan fitur ini untuk kegiatan dakwah, karena ingin mencari warna yang berbeda dengan memanfaatkan fragmen atau artikel yang ada di NU Online, berikut pernyataannya :

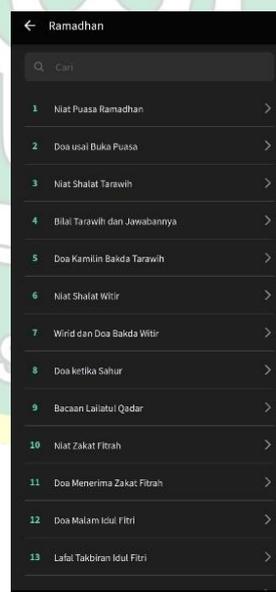
“Saya sebagai orang yang bergiat dalam dakwah ya sekecil apapun yang saya bisa tentu butuh konten dakwah. nah sebagian besar dari apa yang saya sampaikan juga setidaknya referensi dari situ. Saya

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Kiai Moh. Alwi, Pada 5 Maret 2023

sering ketika temen khutbah bawa buku khutbah saya malah nyarinya fragmen maupun artikel yang ada di NU Online salah satunya. Karena saya tidak ingin menyampaikan halal haram hitam putih. Dan saya mencari warna yang berbeda dengan mencari fragmen atau artikel yang ada di NU Online.”⁵⁹

13. Ramadhan

Fitur ini bermanfaat tak hanya bagi para Da'i tapi bagi masyarakat umum juga karena didalamnya memuat amalan amalan yang dapat diterapkan bagi masyarakat umum seperti amalan niat berpuasa dan berbuka puasa, niat sholat tarawih, bacaan bilal, doa bakda tarawih, bacaan lailatul qadr dan masih banyak amalan lain yang terdapat dalam fitur ini. Selain itu terdapat berbagai macam kultum jumat ramadhan dan kultum ramadhan. Bagi para khitobah yang sedang membutuhkan rekomendasi bahan khutbah bisa menggunakan fitur ini juga karena didalamnya juga terdapat sarana khutbah khususnya untuk khutbah Idul Fitri. Fitur ini cukup lengkap dan memudahkan terlebih saat ini hanya ditemui dalam aplikasi NU Online.



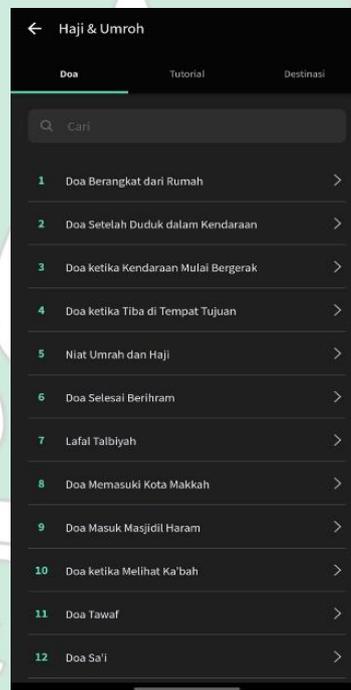
Gambar 1.13 *Tampilan Fitur Ramadhan*

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Kiai Mustolih, pada 6 Maret 2023

14. Haji dan Umrah

Fitur haji dan umrah mulai banyak tersedia di berbagai aplikasi khusus untuk haji dan umroh. Dalam aplikasi NU Online fitur haji dan umroh sudah cukup lengkap karena didalamnya sudah memuat tata cara melaksanakan haji dan umrah mulai dari persiapan hingga selesai haji atau umrah. Dalam fitur ini pun tersedia sarana destinasi disekitar makkah dan madinah, jadi bagi pengguna yang sedang melaksanakan haji maupun umrah dan ingin ke suatu destinasi dapat menggunakan sarana ini karena disetiap destinasi langsung terhubung ke lokasi dan mengarahkannya menggunakan google maps.



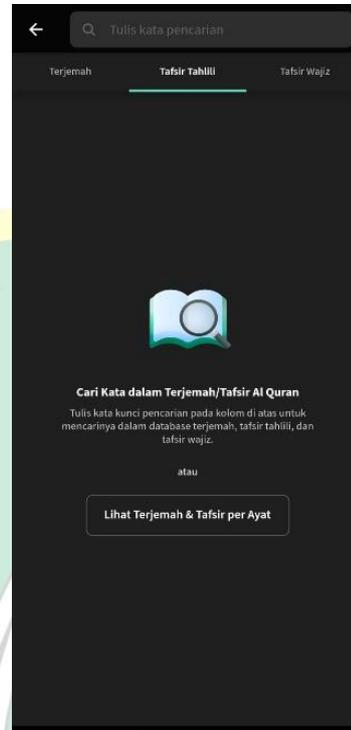
Gambar 1.14 *Tampilan Fitur Haji dan Umrah*

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

15. Terjemah dan Tafsir

Fitur ini bermanfaat bagi para pengguna yang ingin mencari sebuah terjemahan atau tafsir Al-Qur'an karena pengguna hanya dengan mencari ayat yang ingin diterjemahkan atau ditafsirkan melalui kolom pencarian,

pengguna sudah dengan mudah mendapatkannya. Fitur ini sudah mulai banyak ditemui di berbagai aplikasi keislaman lainnya.

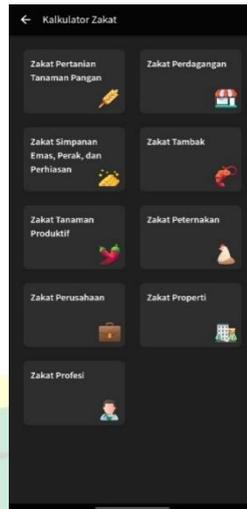


Gambar 1.15 Tampilan Fitur Terjemah dan Tafsir

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

16. Kalkulator Zakat

Fitur ini lengkap karena mencakup semua kebutuhan zakat dan sangat memudahkan pengguna dalam melakukan zakat. Dilengkapi dengan keterangan disetiap zakatnya dan dicantumkan nishabnya. Pengguna hanya perlu memilih zakat yang diperlukan dan memasukan jumlahnya, maka secara otomatis akan muncul berapa zakat yang perlu dibayarkan. Fitur ini mulai banyak ditemui di aplikasi keislaman lain namun saat ini aplikasi lain masih belum selengkap yang terdapat di aplikasi NU Online, ada beberapa yang masih terpisah.

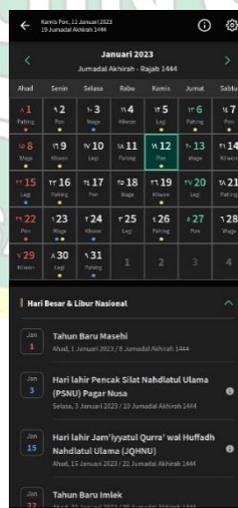


Gambar 1.16 *Tampilan Fitur Kalkulator Zakat*

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

17. Kalender Hijriah

Mulai banyak ditemui di aplikasi lain, namun dalam aplikasi NU Online fitur kalender hijriyah terbilang cukup lengkap karena menyediakan beragam angka penanggalan dan juga terdapat penanda hari pasaran jawa. Selain itu dalam fitur ini juga terdapat keterangan-keterangan pada hari-hari penting baik nasional maupun Nahdlatul Ulama (NU). Hal ini merupakan inovasi yang menarik karena memudahkan pengguna mendapatkan informasi terkait hari-hari penting.

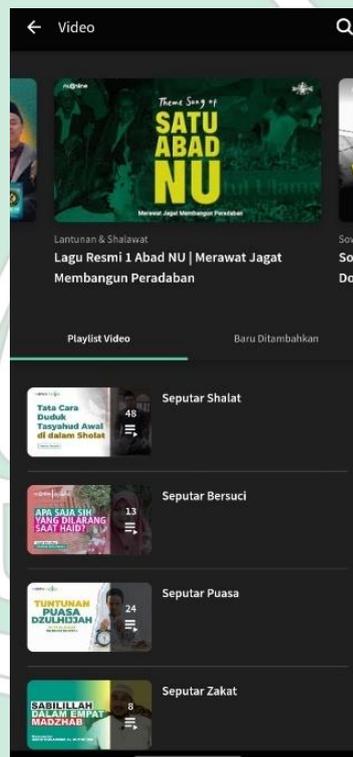


Gambar 1.18 *Tampilan Fitur Kalender Hijriyah*

(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

18. Video

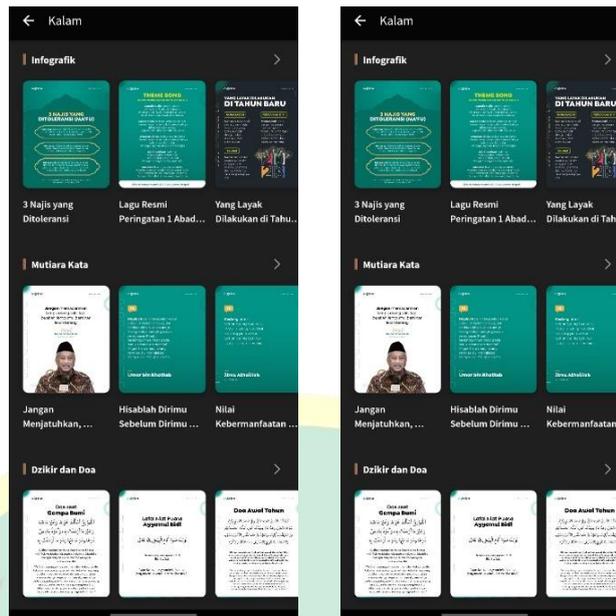
Fitur ini merupakan visualisasi dari fitur-fitur lain yang ada di Aplikasi NU Online. Didalamnya terdapat playlist video yang sudah tersusun sesuai dengan fungsinya dan video ini berasal dari Saluran Youtube milik NU Online yang juga telah terintegrasi dengan aplikasi NU Online. Cukup memudahkan pengguna karena sudah mencakup banyak video terkait keislaman. Fitur ini masih jarang di temui di aplikasi keislaman lainnya.



Gambar 1.19 Tampilan Fitur Video
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

19. Kalam

Fitur ini berisi cuplikan doa, kata mutiara, dan hari-hari penting yang dibuat secara ringkas dengan desain yang menarik dan bagus. Sayangnya dalam fitur ini sebagian besar berisi kalam tentang Nahdlatul Ulama saja.



Gambar 1.20 Tampilan Fitur Kalam
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

20. Topik

Dalam fitur ini berisi berbagai artikel dan juga kaleidoskop Nahdlatul Ulama (NU). Cukup bermanfaat karena pengguna dapat dengan mudah mencari artikel yang ingin dibaca sesuai dengan kebutuhan. Fitur ini sebenarnya merupakan kumpulan-kumpulan artikel yang telah dikelompokkan sesuai dengan temanya.



Gambar 1.21 Tampilan Fitur Topik
(Sumber : Dokumen Pribadi, 2023)

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang Fitur Aplikasi *NU Online SuperApp* Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da'I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas mendapatkan hasil sebagai berikut.

Fitur yang tersedia di Aplikasi *NU Online SuperApp* terdiri dari 20 yaitu Al-Qur'an, wirid & doa, jadwal sholat, kiblat, tahlil, ramadhan, zakat & donasi, maulid, ziarah, NUPedia, Tutorial Ibadah, terjemah dan Tafsir, Khutbah, kalkulator zakat, tasbih, kalender hijriah, haji & umrah, video, topik, dan kalam. Dalam kegiatan dakwah Da'I lebih sering memanfaatkan fitur khutbah sebagai sarana mencari materi dakwah. Didalamnya memuat berbagai artikel keislaman yang menyesuaikan dengan timing atau kondisi saat ini. Kemudian menjadi alternatif sumber materi dakwah ketika dalam kondisi mendesak dan menjadi warna baru dengan memanfaatkan artikel dalam fitur khutbah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada Fitur Aplikasi *NU Online* dalam pemanfaatan di kegiatan dakwah Da'I Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Bnyumas, terdapat beberapa saran dari penulis, antara lain :

1. Bagi Aplikasi *NU Online*

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan Aplikasi *NU Online* dapat terus meningkatkan kualitasnya agar mampu mensejajarkan diri dengan media-media lain dan menghadirkan sejumlah fitur-fitur baru yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Serta ditingkatkan lagi keunikan yang mampu menarik perhatian masyarakat agar menggunakan aplikasi *NU Online*.

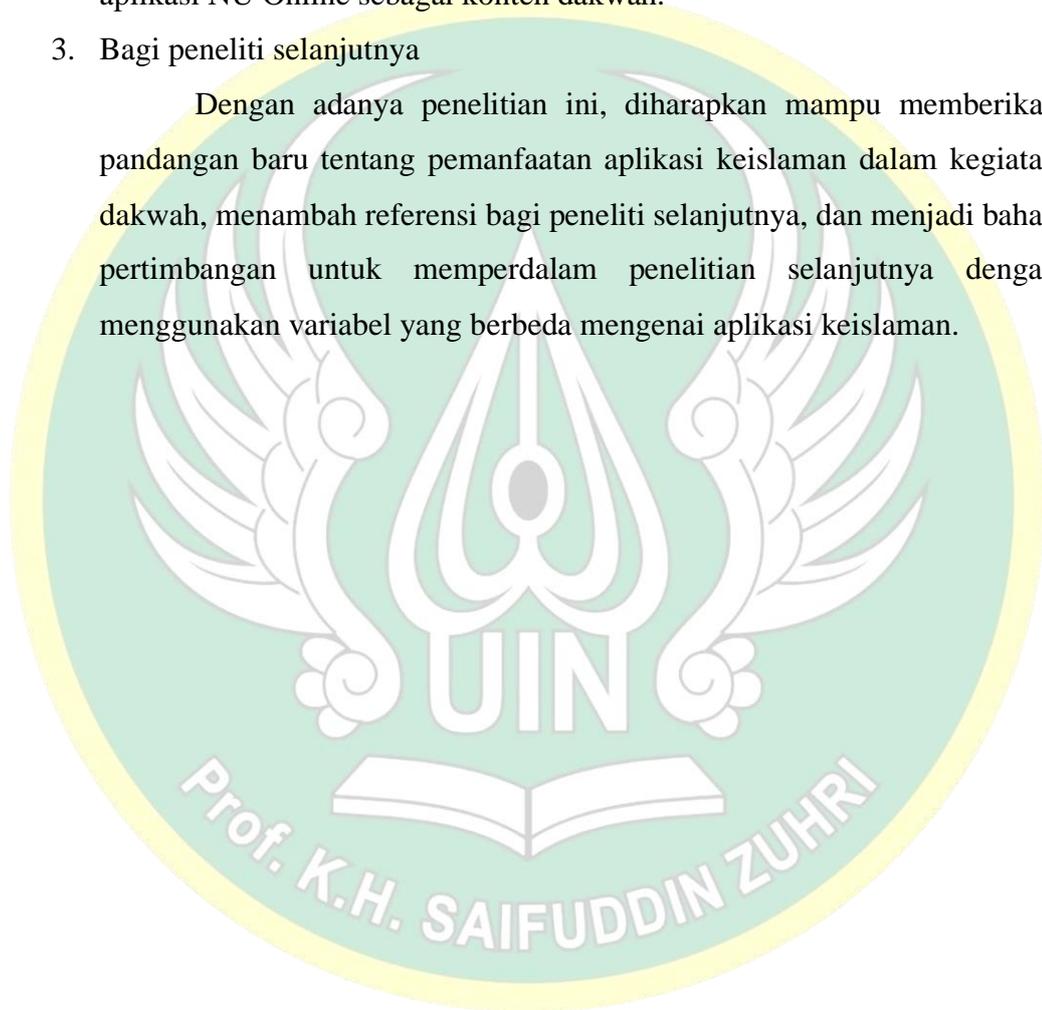
2. Bagi Da'I

Adanya penelitian ini, diharapkan para da'i mampu memaksimalkan dalam memanfaatkan fitur yang tersedia di aplikasi *NU*

Online karena sebagian dari da'I belum memanfaatkan secara penuh fitur yang tersedia di aplikasi NU Online. Dan para Da'I diharapkan mampu mengenalkan aplikasi ini kepada da'I lain yang belum menggunakan agar da'i lain mengetahui dengan adanya aplikasi NU Online ini dapat digunakan sebagai sarana untuk berkreasi dan berinovasi dalam melakukan kegiatan dakwah dengan memanfaatkan materi yang tersedia di fitur aplikasi NU Online sebagai konten dakwah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pandangan baru tentang pemanfaatan aplikasi keislaman dalam kegiatan dakwah, menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda mengenai aplikasi keislaman.



DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddin. *“Pengantar Sosiologi DakwahI”*. Jakarta : Kencana. 2016.
- Abdullah, *“Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah”*. Bandung: Ciapustaka Media. 2015.
- Abidin ,Sholihul dkk. *“Kredibilitas Media Dalam Pemberitaan Implementasi Kawasan Ekonomi Khusus Kota Baram (Survei Koran Harian Batam Pos, Tribun Batam, Sindo Batam, Hakuan Kepri, dan Pos Metro)”*. Jurnal Komunikasi Vol. 3 No. 1, April 2017.
- Afton, Musolikhah. *“Pemahaman Hadis-Hadis Shalawat Nabi Perspektif Website NU Online dan Kontribusinya Terhadap Islam.*
- Ahmad ,Fathoni. *“Harlah Ke-98, PBNU Resmi Luncurkan NU Online Super App”*. NU Online. 27 Februari 2021. diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/harlah-ke-98-pbnu-resmi-luncurkan-nu-online-super-app-jbCRI> , pada tanggal 5 Januari 2023 pukul 12.14 WIB.
- Ahmad ,Fathoni. *“NU Online Luncurkan Aplikasi Super Versi Terbaru, Fitur Lebih Lengkap”*. NU Online, 22 Oktober 2021. diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/nu-online-luncurkan-aplikasi-super-versi-terbaru-fitur-lebih-lengkap-iRfuW> pada tanggal 5 Januari 2023.
- Aidah, Ummi. *“Konsep Islam Nusantara Dalam Media Pemberitaan NU Online (Analisis Framing Model Robert N. Entman)”*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2020.
- Alawi , Abdullah. *“Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama”*, (NU Online, 15 Mei 2019, <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-lembaga-dakwah-nahdlatul-ulama-guPJ8> ,diakses pada 11 Desember 2022, pukul 16:04.
- Alawi , Abdullah. *“Sejarah Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama”*. NU Online. 15 Mei 2019. diakses dari <https://www.nu.or.id/fragmen/sejarah-lembaga-dakwah-nahdlatul-ulama-guPJ8> pada tanggal 17 januari 2023.
- Alfiansyah, Reza Maulana. *“Pengaruh Strategi Dakwah Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Jakarta Selatan Dalam Menangkal Paham Radikalisme DI Jakarta Selatan”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh. 2021.
- Ali Aziz, Moh. *“Ilmu Dakwah”*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Amin, Muliaty. *“Metodologi Dakwahi”*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Aprinta, Gita. *“Fungsi Media Online Sebagai Media Liteasi Budaya Bagi Generasi Muda”*. Semarang : Universitas Semarang. Vol. V No. 1 Janurari 2013.

- Aziz, Anwar. *“Retorika Dakwah Ustadzah Mumpuni Handayayekti”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2015.
- Basit, Abdul. *“Filsafat Dakwah”*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2013.
- Darminto, Riski Purwo. *“Fungsi Media Online dan Manfaatnya Bagi Pengebangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung)”*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2017.
- Fauziah, Nurul. *“Framing Media NU Online dalam Berita Aplikasi Snack Video Haram. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022)”*.
- Hafidhuddin, Didin. *“Dakwah Aktual”*. Jakarta : Gema Insani, 1998.
- Hasyim, Moh. *“Analisis Berita di NU Online”*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2013.
- Hendrawan, Andri. *“Digitalisasi Dakwah (Studi Penelitian Media Da’I Persatuan Islam)”*. Sumatera: Azka Pustaka. 2021.
- Hidayatul Ummah, Athik. *“Dakwah Digital dan Generasi Milenial (Menelisis Strategi Dakwah Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara)”*. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram. Vol. 18 No. 1. Juni 2020.
- Ilaihi, Wahyu. *“Komunikasi Dakwah”*. Bandung: PT Remaha Rosdakarya. 2010.
- Kasemin, Kasiyanto. *“Agresi Perkembangan Teknologi Informasi”*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Khalid, Imam. *“Kredibilitas Media Cetak dan Media Online”*. STAI An-Nadwah Kuala Tungkal: At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, e-ISSN: 2656-9183, p-ISSN: 2338-8889, Vol 9, Edisi 1, 2019.
- Khoiri, Misbakhul. *“Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnasiar (Studi Teori Efektivitas oleh Stewart. L Tubbs dan Silvia Moss)”*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Khoiron ,Mahbib. *“Aplikasi NU Online Rilis Destinasi Religi: Makam, Mesjid, Museum, hingga Petilasan”*. NU Online. 7 April 2022. diakses dari <https://www.nu.or.id/nasional/aplikasi-nu-online-rilis-destinasi-religi-makam-masjid-museum-hingga-petilasan-1eZDN> pada tanggal 12 Januari 2023.
- Lakum. *“Filsafat Dakwah”*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm 104-115.

- Moleong, Lexy J. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2021.
- Muhaemin, Enjang. *“Dakwah Digital Akademisi Dakwah”*. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati. Vol. 11 No. 2. 2017.
- Mukhibudin Ni’am, M., Handini Listiyani, Refti. *“Analisis Wacana Kritis Adrianus Van Djik Terhadap Media NU Online”*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol. 10 No.1, 2021.
- Nashrullah, Nashih. *“Harlah Ke-98, PBNU Rilis NU Online Super App*. Republika, 2021, diakses dari <https://www.republika.co.id/berita/qp70b4320/harlah-ke98-pbnu-rilis-nu-online-super-app>. Pada tanggal 22 September 2022. Pukul 14.58 WIB.
- Nur Istiqomah, Laela. *“Strategi Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Pimpinan Anak Cabang (PAC) Kembaran Kabupaten Banyumas”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2016.
- Nuryanto, Hery. *“Sejarah Perkembangan Teknologi dan Komunikasi”*. Jakarta Timur: Balai Pustaka, 2012.
- Oktaviani, Selly. *“Pesan Dakwah Melalui Media Online”*. Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018.
- Pangaribuan, Tristania R. A. *“Kredibilitas Media Sosial Dalam Pemberitaan Pemilihan Gubernur DKI Jakarta”*. Medan: Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi dan Pembangunan). Vol. 18 No. 2 Desember 2017.
- Qodratilah ,Meity Taqdir. *“Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar”*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011. hlm 123
- Rijali, Ahmad. *“Analisis Data Kualitatif”*. Banjarmasin : UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17 No. 33. 2018.
- Rita Fiantika, Feny dkk. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Rohman, Abdul. *”Kontruksi Fikih Tasamuh Dalam Perspektif Sosiologis Pada Kelompok Keagamaan Islam”*. Jakarta: Kencana. 2022.
- Salim dan Syahrums. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung : Citapustaka Media. 2012.
- Siyoto ,Sandu dan M. Ali Sodik. *“Dasar Metodologi Penelitian”*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. 2015.

Suryana, Dayat. *“Mengenal Teknologi”*. Amerika Serikat; Createspace Independent Publishing, 2012.

Tempo.co.<https://nasional.tempo.co/read/1542984/mengenal-6-tingkatan-struktur-organisasi-nu#:~:text=Baik%20PCNU%20atau%20PCINU%2C%20bagan,'wan%20Syuriyah%2C%20dan%20Tanfidziyah.&text=MCWU%20atau%20Majelis%20Wakil%20Cabang,struktur%20organisasi%20NU%20tingkat%20kecamatan>. *“Mengenal 6 Tingkatan Struktur Organisasi NU”*. (Minggu, 11 desember 2022, 15:53)

Thoifah , I’anatut dkk. *“Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millenial”*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang. 2020.

Titah Pratyaksa, I. G., & Wiwik Eka Putri, N. L. *“Peranan New Media Dalam Transformasi Fungsi Komunikatir dan Fungsi Konstruksi (dramaturgy Akun Instagram Walikota Denpasar Rai Mantra Tahun 2019)”*. Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, Vol. 2 No.2-3, 2020.

Usman, Fadly. *“Efektifitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”*. Malang: Universitas Brawijaya. Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh) ISSN 2502-8294, Vol 1 (01) 1-8, 2016.

Wahyunisa, Asha. *“Efektivitas Media Internet Sebagai Sumber Informasi Dalam Mencari Materi Dakwah Dikalangan Da’I Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung”*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Wawancara, Kiai Mustolih, Ketua Jam’iyyah Ruqyah Aswaja Kabupaten Banyumas, 6 Maret 2023.

Wawancara. Ahmad Sobari Wakil 1 Bidang Organisasi PAC IPNU Ajibarang, 3 Maret 2023.

Wawancara. Chanifatuz Zahro mahasiswa UIN SAIZU Purwokerto. 3 Maret 2023.

Wawancara. KH Mohammad Alwi. M.Pd. Anggota LDNU Kabupaten Banyumas, 5 Maret 2023.

Wawancara. KH. Imam Durori. M.Ag wakil ketua LDNU Kabupaten Banyumas. 4 Maret 2023.

Wawancara. Tri Mulyo. Guru SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang. 4 Maret 2023.

Zaini, Ahmad. *“Dakwah Melalui Interneti”*. Kudus: STAIN Kudus. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 1 No. 1. Juni

LAMPIRAN

Hasil Wawancara

Nama Subjek : KH. Mohammad Alwi, M.Pd
 Hari, Tanggal Wawancara : Minggu, 5 Maret 2023
 Status : Anggota LDNU Kab.Banyumas
 Tempat : Kediaman Kiai Mohammad Alwi
 Waktu : 17.11

Tabel 2.2 Hasil Wawancara

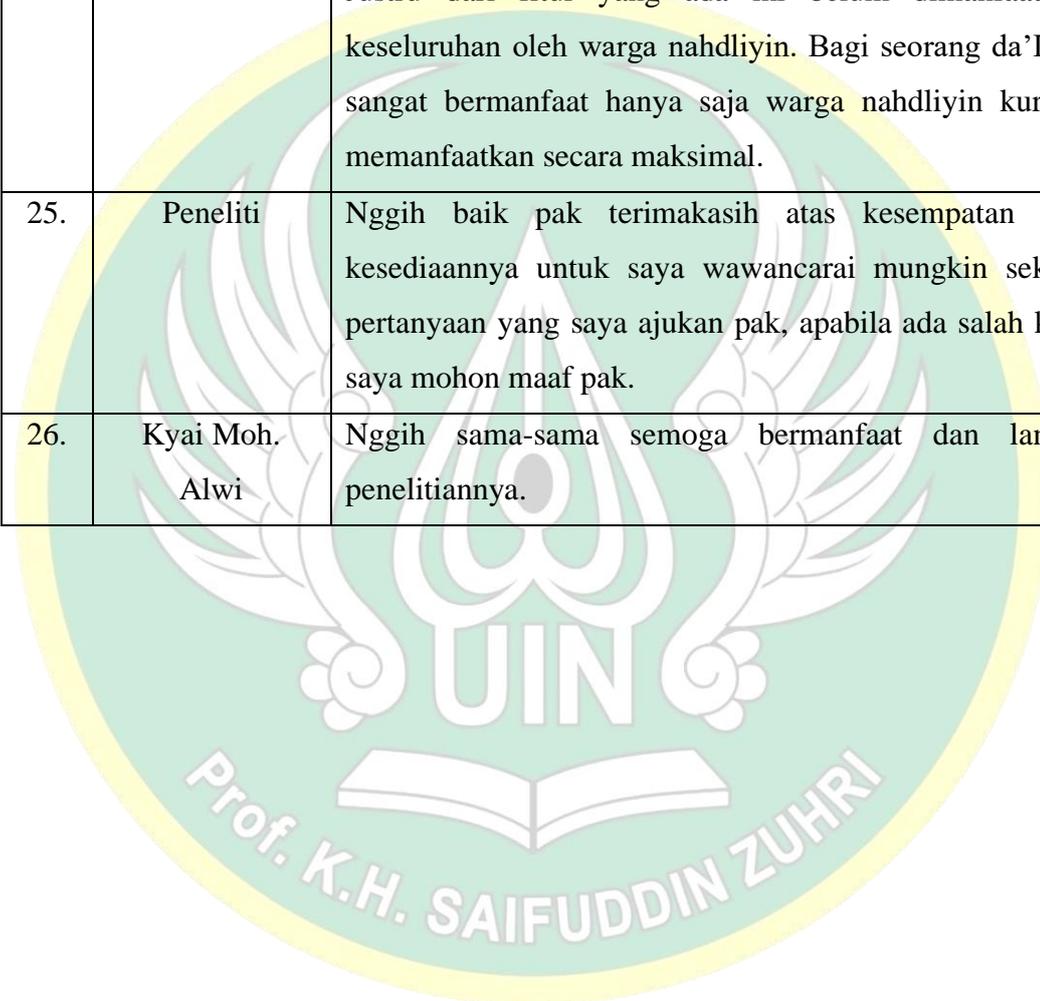
No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Bagaimana pandangan bapak tentang aplikasi nu online, apakah informasi yang dimuat dalam aplikasi tersebut sudah valid dan dapat dipercaya sumbernya?
2.	Kiai Moh. Alwi	Menurut saya dapat dipercaya, karena wong NU ora bakal nglomboni dan kredibel
3.	Peneliti	Apakah informasi yang dimuat di aplikasi tersebut sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan umat muslim?
4.	Kiai Moh. Alwi	Menurut saya lengkap, karena saya sering menggunakan media ini dan ada sekitar lebih 20 fitur yang ada dalam aplikasi tersebut. Ketika dibuka 1 fitur materi materi yang muncul sesuai dengan aplikasi ini pasti akan kredibel. Hanya saja saya yakin tidak semua orang NU menggunakan aplikasi ini. saya ketika khutbah tidak sempat membuat narasi, dalam keadaan mendesak saya membuka aplikasi ini. khutbah jumat kan ada ini. apa yang saya butuhkan ini timingnya waktu apa ini? rajab, sya'ban, dzulhijah, ini ada semua, jadi sekaligus up to date. Karena

		yang saya butuhkan ada sesuai timingnya, menceritakan 1 topik dengan banyak judul.
5.	Peneliti	Apa saja yang bapak perhatikan dalam mengambil materi yang ada di aplikasi tersebut?
6.	Kiai Moh. Alwi	Isinya. Ya kadang-kadang sederhana sekali, tapi ada yang ilmiah dengan menyebutkan sumber referensi. Maka bagusya ketika menyampaikan hadist ada yang disebutkan sumbernya ada yang tidak. Penulisnya ada yang dari pesantren ada yang dari kalangan akademisi, ada dosen gitu beragam.
7.	Peneliti	Apakah semua fitur yang ada di aplikasi tersebut sudah sesuai dengan tujuan dakwah?
8.	Kiai Moh. Alwi	Menurut saya memadai, untuk sebuah aplikasi islam untuk digunakan warga itu sudah sangat memadai, karena apa kitab ada tuntunanya, tasbih ada, wirid dan doa, jadwal sholat lengkap, lah ini kiblat saya sering gunakan ketika keadaan mendesak tidak tau arah kiblatnya. Namun jika mengacu kepada dunia internasional ya mungkin aplikasi ini dapat dikatakan kurang. Untuk kalangan muslim nahdliyin sangat memadai namun untuk kalangan awam pada umumnya masih perlu penambahan fitur untuk masyarakat umum contoh tentang ekonomi tentang nilai rupiah hari ini, pasar saham, umpunya. Untuk melengkapi kebutuhan masyarakat umum perlu dihadirkan aplikasi aplikasi yang sifatnya kekinian.
9.	Peneliti	Dalam memilih media dakwah tidak ada yang lebih baik untuk tujuan dakwah nggih pak, karena setiap media memiliki karakteristik tersendiri. Lalu apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan aplikasi nu online ini dalam tujuan dakwah.

10.	Kiai Moh. Alwi	<p>Begini saya bukan pemerhati media komunikasi jadi jujur karena bukan ranah saya jadi tidak bisa membandingkan media ini dengan media islam lain. Karena saya belum melihat aplikasi keislaman lain. Maka menurut saya fiturnya lengkap dan memadai.</p>
11.	Peneliti	<p>Apa yang menjadi kendala bapak selama menggunakan aplikasi tersebut?</p>
12.	Kiai Moh. Alwi	<p>Secara riil sebetulnya tidak ada, karena apa yang saya butuhkan terpenuhi di aplikasi ini termasuk wirid dan doa. Artinya justru apa yang ada disini belum saya makan semua. Secara umum media online mungkin masih kurang, namun bagi nahdliyin sudah cukup memadai. Maka saya tidak pernah merasa kurang dengan nu online.</p>
13.	Peneliti	<p>Aplikasi ini kan milik NU ya pak, menurut bapak bagaimana penggunaanya dalam masyarakat islam pada umumnya?</p>
14.	Kiai Moh. Alwi	<p>Begini, kita kan tahu islam di indonesia ini islamnya terlengkap didunia. Maka apakah media nu online ini bisa dimanfaatkan, bagi orang islam yang berpijak secara netral dan berpikiran jernih belum terkotori dengan faham-faham radikal dan ahlusunah, maka itu sangat sangat bermanfaat dan bisa menambah khasanah keilmuan. Karena disini nu dalam bicara akidah itu tidak menunjukkan benere dewek, tidak menyalahkan orang lain. Maka lebih mudah diterima oleh orang yang bukan NU. Tapi bagi orang awam islam secara umum akan sangat bermanfaat. Dan karena isinya juga mengajak bukan mengejek, merangkul bukan mencari musuh, santun, mudah dipahami. Menurut saya sangat bisa</p>

		digunakan sebagai pembelajaran bagi umat muslim pada umumnya.
15.	Peneliti	Kemudian pak, fitur apa saja yang sering bapak gunakan dalam aplikasi nu online?
16.	Kiai Moh. Alwi	Khutbah, wirid dan doa, jadwal sholat, alquran, kiblat, kalender hijriah. Sebetulnya hampir semua sudah saya buka cuma pendalaman materi sesuai dengan kebutuhan saya. Saya gunakan sesuai dengan kebutuhan saya.
17.	Peneliti	Selama bapak berdakwah pun sudah memanfaatkan aplikasi ini nggih pak?
18.	Kiai Moh. Alwi	Sudah, bahkan saya punya majelis ta'lim yang bernama nurin na'diyah yang biasa diadakan setiap malam kamis dengan jamaah sekitar 70 hingga 100 orang. Majelis ini sudah berjalan 18 tahun. 2 tahun terakhir hadirnya nu online ini juga saya manfaatkan untuk kegiatan majelis ini, bahkan para warga saya rekomendasikan untuk menggunakan aplikasi ini.
19.	Peneliti	Menurut bapak dalam penggunaannya apakah aplikasi ini fleksibel untuk kebutuhan umat muslim?
20.	Kiai Moh. Alwi	Fleksibel, simpel, adaptif, visionable. Semua kebutuhan islam tentang ibadah itu tercukupi disini dan mudah digunakan. Dan materinya up to date karena mengikuti perkembangan.
21.	Peneliti	Apa saja yang bapak perhatikan sebelum melakukan kegiatan dakwah? bagaimana mad'unya dan pesan yang akan disampaikan.
22.	Kiai Moh. Alwi	Pertama kita melihat mad'unya dari kalangan apa, kemudian kita lihat timingnya pada waktu apa bulan sya'ban rajab atau ramadhan atau hari umum biasa itu jadi pertimbangan. Yang kedua yaitu siapa yang diajak

		ngomong dan durasinya berapa itu perlu diperhitungkan sehingga dakwah menemui tepat sasaran.
23.	Peneliti	Bagaimana efektivitas aplikasi nu online ini sebagai media dakwah?
24.	Kiai Moh. Alwi	Menurut saya sangat-sangat bermanfaat. Karena apa yang kita butuhkan sebagai da'I sebagian besar terpenuhi disini. Justru dari fitur yang ada ini belum dimanfaatkan keseluruhan oleh warga nahdliyin. Bagi seorang da'I ini sangat bermanfaat hanya saja warga nahdliyin kurang memanfaatkan secara maksimal.
25.	Peneliti	Nggih baik pak terimakasih atas kesempatan dan kesediaannya untuk saya wawancarai mungkin sekian pertanyaan yang saya ajukan pak, apabila ada salah kata saya mohon maaf pak.
26.	Kyai Moh. Alwi	Nggih sama-sama semoga bermanfaat dan lancar penelitiannya.



Hasil Wawancara

Nama Subjek : Kiai Mustolih
 Hari, Tanggal wawancara : Senin, 6 Maret 2023
 Status : Ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kabupaten
 Banyumas
 Tempat : Kediaman Kiai Mustolih
 Waktu : 14.41

Tabel 2.3 Hasil Wawancara

No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Nuwun sewu pak perkenalkan saya Dwi Fitriani mahasiswa dari UIN SAIZU Purwokerto yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul pemanfaatan fitur aplikasi nu online dalam kegiatan dakwah pada da'I ldu pcnu kabupaten banyumas. Dan saya mendapat rekomendasi dari kiai kodir untuk wawancara terkait penelitian ini dengan bapak.
2.	Kiai Mustolih	Nggih sebelumnya terimakasih lewat rekomendasi kiai kodir saya dapat turut berkontribusi dalam karya tulis mba fitri. Saya tidak akan menolak monggoh sebatas apa yang saya ketahui semoga dapat membantu.
3.	Peneliti	Mohon maaf sebelumnya pak, bapak di pcnu ldu menjabat sebagai nopo nggih?
4.	Kiai Mustolih	Perlu saya sampaikan ya bahwa di ldu itu punya apa yang disebut dengan sayap dakwah. salah satu sayap dakwah ldu adalah JRA atau Jam'iyah Ruqyah Ahlussunah Wal Jamaah. Kebetulan saya sendiri ketua JRA Kabupaten Banyumas. Karena dari tingkat PBNU itu JRA di posisikan sebagai sayap dakwah saya di LDNU ya otomatis JRA

		adalah sayap dakwah dari PC LDNU Banyumas. Masih dibawah naungan LDNU.
5.	Peneliti	Baik pak, sependek pengetahuan saya nu online ini berawal dari sebuah situs yang diresmikan pada tahun 2003 kemudian pada tahun 2021 NU mulai merambah ke teknologi yang lebih baru berupa aplikasi mobile yang diresmikan oleh PBNU. Jadi kaitannya dengan penelitian saya adalah bagaimana pemanfaatannya aplikasi tersebut dalam kegiatan dakwah pada dai lingkup ldnu pcnu pak.
6.	Kiai Mustolih	Ya kami sendiri sepanjang yang selama ini kami pahami, bahwa NU Online di kami sendiri tentu nilai manfaat yang bisa kami akses ya namanya situs tentunya menjadi wahana kita mencari informasi, kemudian juga untuk mencari ilmu, karena didalamnya bukan hanya berita ya, ada juga artikel-artikel yang sampai batas tertentu artikel ilmiah ditulis oleh orang yang mempunyai kapasitas. Dan karena NU Online itu notabene didalamnya banyak persoalan persoalan yang berkaitan dengan hukum juga. Lebih dari itu nilai manfaat dari situ ya kita mendapatkan ilmu, karena disitu ada artikel-artikel, ada tulisan tulisan yang berkaitan dengan hukum, ubudiyah, masalah syariah, bahkan ada juga hal-hal yang fragmen-fragmen kecil yang bagi kami ya asik lah untuk hiburan. Hiburan tapi hiburan yang edukatif.
7.	Peneliti	Menurut bapak apakah informasi yang dimuat di aplikasi tersebut sumbernya sudah valid dan dapat dipercaya, apa alasannya?
8.	Kiai Mustolih	Saya meyakini betul tingkat validitas konten yang diangkat nu online sudah sangat valid, hanya persoalannya orang itu kan tidak bisa lepas dari brand, bagaimanapun juga situs-situs tertentu yang dikelola atau ada kaitan dengan media

		<p>media mainstrem contohnya Kompas bagaimanapun juga orang didunia media pahami Kompas pasti keren, mesti valid bagus dan sebagainya sementara NU online saya harus mengakui juga sebagai orang NU bahwa bagi kita orang NU itu satu langkah dibelakang teman teman yang lain untuk hal seperti ini, sebut saja ketinggalan. Sehingga se valid apapun isi dari NU Online dia belum bisa mensejajarkan diri dengan media media lain yang cenderung sudah lebih mampu dari sisi jam terbang. Mereka sudah lebih lama menguasai pasar, sudah lama menjajah pikiran-pikiran masyarakat, menjajah dalam ranah positif ya. Tetap saja orang akan membandingkan itu saya percaya dengan isi NU Online tapi kadang tetap ada kegelisahan atau semacam mencoba membandingkan dengan media lain. Menurut saya NU online sudah valid karena saya juga beberapa kawan yang menggawangi NU Online itu ya sampai batas tertentu saya paham orang-orang yang memang punya kapasitas pribadi yang saya harus meyakini oleh orang-orang yang kredibel. Karena NU Online kan dibangun oleh banyak hal salah satunya siapa orang dibelakangnya. Dan saya melihat beberapa kawan yang menggawangi nu online juga teman-teman aktivis muda itu ya diberi kapasitas dan moralitasnya dikenal baik sehingga saya percaya. Dan yang kedua kredibilitas itu dikatakan valid karena sampai hari ini belum ada kasus yang menggugat isi pemberitaan NU Online atau isi artikel dalam artian mereka tidak terima atau mereka menyangkal dalam konteks yang serius.</p>
9.	Peneliti	<p>Kemudian dalam kredibilitas itu adapun unsur kecepatan dan bias. Menurut bapak apakah informasi yang dimuat dalam aplikasi tersebut up to date?</p>

10.	Kiai Mustolih	<p>Saya kira hampir semua media ini ya up to date, karena persoalannya sekarang ini kan akses informasi sudah begitu gampang lah. Jangankan mereka yang menekuni dunia jurnalistik yang tentunya melengkapi diri dengan berbagai perangkat. Saya kira untuk hal hal yang sifatnya standar itu ya sudah sangat cepat artinya sama dengan yang lain. Kalau mencari titik kelemahannya ya lebih pada persoalan informasi yang membutuhkan suatu penyelidikan yang serius yang membutuhkan fasilitas dan budget yang tidak sedikit</p>
11.	Peneliti	<p>Yang terakhir ada unsur bias, menurut bapak apakah aplikasi ini berpihak pada kaum tertentu atau bisa digunakan secara umum?</p>
12.	Kiai Mustolih	<p>Keberpihakan itu pasti, karena tidak ada manusia yang tidak memiliki warna. Warna pemikiran, warna ideologi. Semua orang punya, Cuma saya pahami betul bahwa nu ini dari lahir disetting sebagai sebuah organisasi yang ideologinya itu kosmopolit. Jadi ketika lambang NU itu bola dunia itu artinya kita ini mendunia dalam segala hal. Kita bisa melihat dengan keberhasilan PBNU dalam momen dibali itu intinya itu PBNU sebagai sebuah ormas mengundang tokoh tokoh agama lintas agama, lintas budaya, dan yang mengundang bukan negara tapi organisasi. Ini menunjukkan bahwa tingkat globalisasi NU sudah luar biasa. Pola pikir yang mewarnai aktivis NU yaitu tentunya yang menggawangi NU Online itu juga mereka berpikir global sehingga keberpihakan itu lebih kepada keberpihakan kepada nilai-nilai yang bersifat universal. Sehingga pasti ada kecenderungan, namun dalam posisi sadar keberpihakan dalam hal ini adalah</p>

		sebuah isu global pada nilai nilai yang sifatnya universal atau kemanusiaan. Sehingga asal orang yang terbuka dia pasti akan mengatakan bahwa NU online secara umum kita lihat ini keberpihakan yang sifatnya kemanusiaan yang semua orang itu sepakat dan menerima. Bukan keberpihakan kepada satu golongan tertentu kemudian mencaci yang lain atau satu golongan agama tertentu kemudian menafikan pada agama yang lain.
13.	Peneliti	Baik, menurut bapak berarti penggunaan aplikasi ini apakah dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan? Tidak hanya umat muslim?
14	Kiai Mustolih	Bolehhh, bukan hanya umat muslim. Menurut saya karena pada konten-konten tertentu itu sifatnya global sekali. Muslim mungkin lebih pada persoalan yang sifatnya ubudiyah. Contohnya dalam fragmen artikel, disitu itu nilainya nilai humanisme universal, dia mau katolik, hindu, budha atau bahkan atheis sekalipun itu tentu saja ia mendapatkan nilai nilai humanisme dari itu kan didalamnya macem macem. Jadi penggunaan aplikasi ini secara umum tidak hanya muslim saja menurut saya.
15.	Peneliti	Baik pak, apakah bapak dalam berdakwah pernah memanfaatkan fitur yang ada dalam aplikasi ini?
16.	Kiai Mustolih	Pasti, bukan pernah tapi ya sering. Saya sebagai orang yang bergiat dalam dakwah ya sekecil apapun yang saya bisa tentu butuh konten dakwah. nah sebagian besar dari apa yang saya sampaikan juga setidaknya referensi dari situ. Saya sering ketika temen temen khutbah bawa buku khutbah saya malah nyarinya fragmen maupun artikel yang ada di NU online salah satunya. Karena saya tidak ingin khutbah menyampaikan halal haram hitam putih. Apakah

		itu salah? Bukan. Sudah banyak yang kaya gitu. Dan saya mencari warna yang berbeda dengan mencari fragmen atau artikel yang ada di NU Online
17.	Peneliti	Kemudian apa saja yang bapak perhatikan dalam memanfaatkan fitur aplikasi tersebut sebelum melakukan aktifitas dakwah?
18	Kiai Mustolih	Saya lebih sering fokusnya kepada tidak banyak lah tentu yang pertama mengenai kalau itu sebuah artikel saya akan memperhatikan siapa penulisnya. Bagi kami kalangan santri itu kan ada sanad ya. Jadi kalau tulisan keren tapi sumbernya tidak jelas ya nilai validitasnya kurang. Saya tidak banyak sih tp yang terpenting bagi saya siapa penulisnya. Jika penulisnya kredibel apapun yang disampaikan ya saya bisa dikatakan langsung copy paste saja. Jikalau penulisnya tidak kredibel ya tetap saya baca kemudian saya telaah terus saya komparasi. Jadi bagi saya ya yang terpenting sumbernya
19.	Peneliti	Baik menurut bapak, apakah fitur yang tersedia di NU Online memudahkan umat muslim?
20.	Kiai Mustolih	Sangat memudahkan, dan itu bagian dari solusi kekinian ya ketika kita hidup di era digital seperti hari ini yang buku-buku sudah dianggap kuno walau saya masih fanatik dengan buku ya. Menurut saya adanya aplikasi ini ya sangat solutif ya ada orang-orang baik yang ikut mewarnai medan masyarakat dunia hari ini. bagi saya dan orang-orang usia saya minimal atau sepemahaman dengan saya akan mendapatkan solusi bukan hanya membantu tapi sangat sangat bermanfaat.
21.	Peneliti	Biasanya fitur fitur apa saja yang sering bapak gunakan?

22.	Kiai Mustolih	Saya lebih sering menggunakan artikel, fragmen. Sesekali membuka tentang syariah.
23.	Peneliti	Dalam memilih media dakwah tidak ada yang lebih baik untuk tujuan dakwah karena setiap media memiliki karakteristik tersendiri. Menurut bapak apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan aplikasi nu online dalam dakwah?
24.	Kiai Mustolih	Kelebihannya ya nilai-nilai kemanusiaanya yang diusung, kalau soal kekurangan saya menangkapnya ya teman-teman yang menggawangnya khususnya informasi itu kan mungkin ada keterbatasan cenderung mereka mengekor kepada media yang lebih siap segala-galanya. Soal tampilan juga mungkin subyektifitasnya mungkin terlalu sederhana jadi kurang atraktif apa ya orang jadi kurang tertarik untuk membukanya. Mungkin komposisi warna-warna yang diambil. Dan itu kan merupakan salah satu bagian dari trik ya.
25.	Peneliti	Menurut pandangan bapak apakah kesediaan fitur yang ada di aplikasi nu online sudah sesuai dengan kebutuhan umat muslim?
26.	Kiai Mustolih	Ya sesuai setidaknya sampai saat ini dengan catatan serius sekali untuk terus melakukan langkah-langkah up to date, langkah-langkah penyempurnaan. Karena dinamika kehidupan hari ini kan peradabannya sangat cepat
27.	Peneliti	Baik pak, sebelum melakukan dakwah apa saja yang bapak perhatikan? Bagaimana mad'unya dan pesan yang akan disampaikan?
28.	Kiai Mustolih	Saya mengalir saja, apalagi saya kan ketua jam'iyah ruqyah ya jadi dakwah saya jangan dipahami saya seorang orator atau tampil dipanggung seperti mubaligh ya. Saya

		ngobrol santai dengan mereka apapun komunitas, organisasi bahkan sekolah sifatnya konsultatif sederhana saja bagaimana caranya lebih dekat Allah.
29.	Peneliti	Menurut pandangan bapak bagaimana kualitas aplikasi NU Online dengan aplikasi keislaman lainnya?
30.	Kiai Mustolih	Ini tentu subjektifitas pribadi ya. Saya melihat kualitasnya bagus sekali terutama dari segi isi yang isinya itu universal artinya disitu tidak ada atasnama keberpihakan kepada golongan tertentu kemudian melakukan serangan-serangan yang tidak sehat. Itu yang saya anggap sesuatu banget.
31.	Peneliti	Baik pak, menurut bapak apakah penggunaan aplikasi ini fleksibel untuk kebutuhan umat muslim?
32.	Kiai Mustolih	Ya sangat fleksibel, dari sisi praktis secara teknis ya selama kita punya gadget kan bisa dibuka itu fleksibel secara teknis. Kemudian fleksibilitas secara konten karena didalamnya memuat hal-hal fitur-fitur yang dibutuhkan secara praktis dan aplikatif.
33.	Peneliti	Baik pak terimakasih sudah menjawab seluruh pertanyaan saya dan terimakasih atas kesempatan dan kesediaannya untuk diwawancarai.
34.	Kiai mustolih	Nggih sama-sama mba semoga bermanfaat nggih.

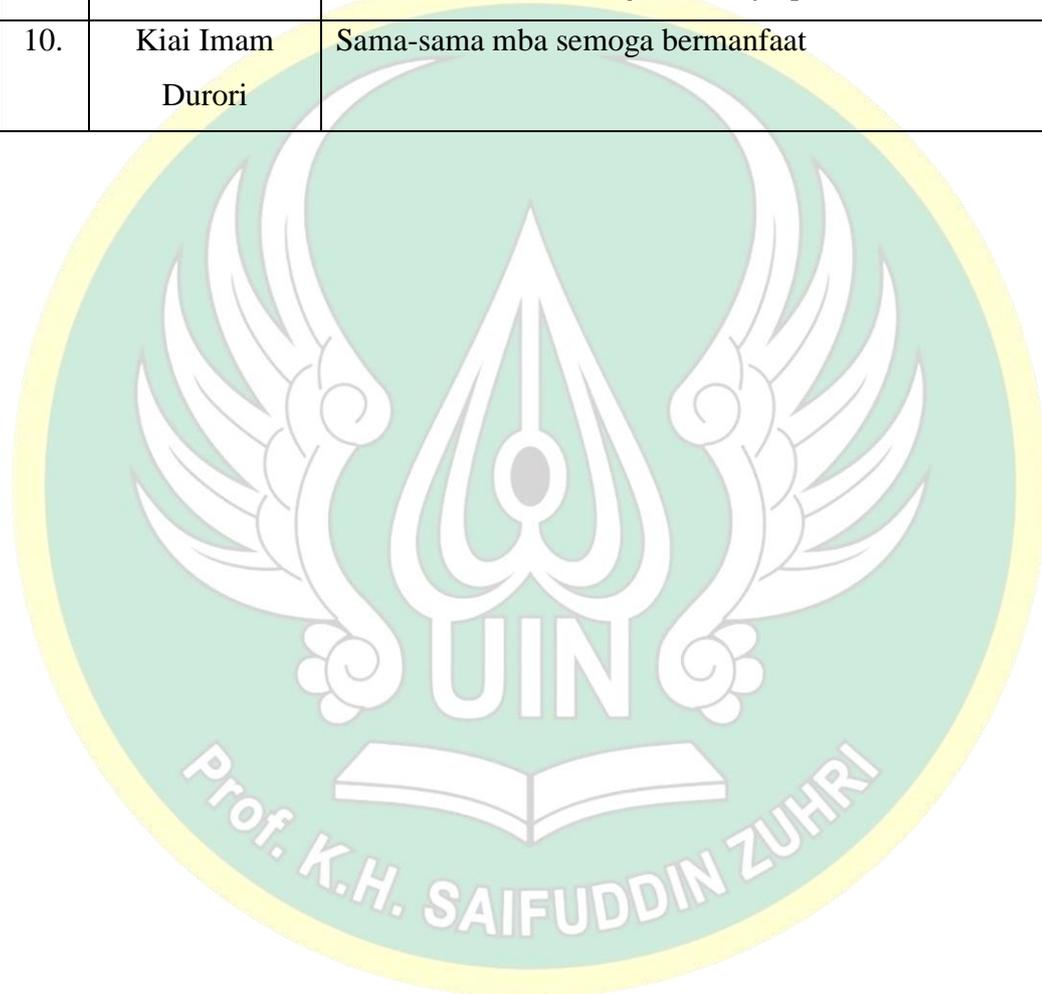
Hasil Wawancara

Nama Subjek : KH. Imam Durori, M. Ag
 Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 4 Maret 2023
 Status : Wakil Ketua LDNU Kab.Banyumas
 Tempat : Whatsapp
 Waktu : 09.56

Tabel 2.4 Hasil Wawancara

No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Baik pak langsung saja nggih, menurut bapak bagaimana manfaat aplikasi nu online dalam kegiatan dakwah?
2.	Kiai Imam Durori	Berita yang disiarkan melalui NU Online menjadi pilihan, karena lebih terpercaya.
3.	Peneliti	Baik bapak, berarti menurut bapak apakah informasi yang dimuat di NU Online sudah valid atau perlu di croscek kembali
4.	Kiai Imam Durori	Sudah yakin, bahwa didalam urusan agama, memang terdapat berbagai pendapat, dan bila hal itu sudah disampaikan oleh media resmi milik NU, diyakini telah sesuai dengan pendapat ulama syafi'iyah. Dan bila telah sesuai dengan pendapat ulama maka berarti sudah layak dipedomani
5.	Peneliti	Baik, apakah bapak pernah memanfaatkan fitur tersebut dalam kegiatan dakwah?
6.	Kiai Imam Durori	Iya salah satunya sebagai informasi tambahan tentang berbagai hal sesuai kebutuhan seperti fiqih, falaq, dan sikap NU Terhadap isu terkini
7.	Peneliti	Baik pak, adapun jargon dari aplikasi NU online ini adalah "Aplikasi Keislaman terlengkap", apakah bapak

		setuju dengan jargon tersebut memuat informasi keislaman yang lengkap sesuai kebutuhan umat muslim atau tidak?
8.	Kiai Imam Durori	Setuju, sesuai kebutuhan umat. NU Online menampilkan berbagai kajian dan informasi yang dibutuhkan oleh umat.
9.	Peneliti	Baik, terimakasih atas jawabannya pak
10.	Kiai Imam Durori	Sama-sama mba semoga bermanfaat



Hasil Wawancara

Nama Subjek : Chanifatuz Zahro
 Hari, Tanggal wawancara : Jum'at, 3 Maret 2023
 Status : Mahasiswa KPI UIN SAIZU Purwokerto
 Tempat : Whatsapp
 Waktu : 13.12

Tabel 2.5 Hasil Wawancara

No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Assalamualaikum Wr.Wb, selamat siang mba chani, saya Dwi Fitriani dari UIN SAIZU Purwokerto, kebetulan saya sedang penelitian skripsi yerkait aplikasi NU Online, sekiranya saya boleh wawancara sama njenengan? Via chat saja gapapa
2.	Chani	Waalaikumsalam Wr.Wb, siang mba, nggih boleh mba
3.	Peneliti	Baik mba terimakasih mba. Apa yang menjadi alasan njenengan menginstal aplikasi NU Online, apakah atas kemauan sendiri, rekomendasi dari orang lain atau alasan lainnya?
4.	Chani	Alasannya dulu si dapat rekomendasi dari Gus Imkafa, kalo gak salah lewat story Instagram, yang memang ngejelasin isi manfaat apk NU Online itu mba.

5.	Peneliti	Baik mba chani, lalu fitur apa saja yang sering digunakan oleh mba chani dalam aplikasi tersebut?
6.	Chani	Kalender, tasbih, pengingat jadwal sholat, al Qur'an, tahlil, maulid, wirid dan doa. Itu paling sih mba
7.	Peneliti	Baik mba, biasanya njenengan memanfaatkan fitur tersebut untuk kegiatan apa?
8.	Chani	Fleksibel si mba, sesuai manfaat. Misal di kegiatan simtuduror kebetulan ga bawa, jadi bisa langsung make apk NU Online ini, yang lain juga sama. Kalender yang paling penting si, soalnya penanggalan hijriah
9.	Peneliti	Oke baik mba, dalam aplikasi NU Online kan banyak sekali fitur yang bisa dimanfaatkan, pernah tidak memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kegiatan dakwah, dakwah dalam ini gak harus di majelis/diatas mimbar, bisa memberi informasi keislaman kepada teman/orang lain dengan cara memanfaatkan fitur yang ada di aplikasi tersebut.
10.	Chani	Pernah si mba, tapi lebih ngasih info tentang aplikasi NU onlinenya. Juga sesekali dengan fitur kalender bisa ngasih info ke temen soal penanggalan hijriyah, soal puasa sunnah dll.
11.	Peneliti	Baik mba, menurut njenengan apakah informasi keislaman yang ada difitur aplikasi nu online sudah lengkap? Dan up to date/
12.	Chani	lumayan si mba, sangat membantu dibeberapa kebutuhan dan up to date menurut saya.
13.	Peneliti	Aplikasi ini kan sebenarnya menghimpun semua media milik NU ya mba dari media sosialnya hingga situs resmi

		tergabung menjadi satu dan saling terhubung, nah menurut anda apakah informasi yang ada di dalam fitur aplikasi tersebut sumbernya sudah valid, dapat dipercaya, atau perlu croscek lagi kebenarannya.
14.	Chani	Nggih mba, menurut saya valid ya mba, soalnya dibeberapa fitur misalnya tersedia semacam seputar persoalan fiqih dan biasanya pun melibatkan dasar hukum/referensinya, lewat referensi ini kita bisa cek dan klaim kebenaran di referensi sebenarnya. Gitu menurut saya mba
15.	Peneliti	Baik, lalu menurut njenengan bagaimana si kualitas aplikasi NU online dengan aplikasi keislaman lainnya.
16.	Chani	Di aplikasi lain sepengetahuan saya, nggak nemuin kaya maulid simtuduror, yasin tahlil, kajian fiqih hasil batsul masail, fitur-fitur tasbih gitu mba
17.	Peneliti	Baik mba, lalu selama menggunakan aplikasi NU Online apa saja kendalanya mba
18.	Chani	Kendalanya, suruh di update paling mba, pernah sesekali ngelag, tapi itu jarang banget sih
19.	Peneliti	Lalu apakah njenengan sudah cukup puas dengan fitur yang tersedia di aplikasi NU Online atau ada masukan lain untuk aplikasi tersebut
20.	Chani	Sudah puas sih mba, untuk saat ini belum ada masukan

Hasil Wawancara

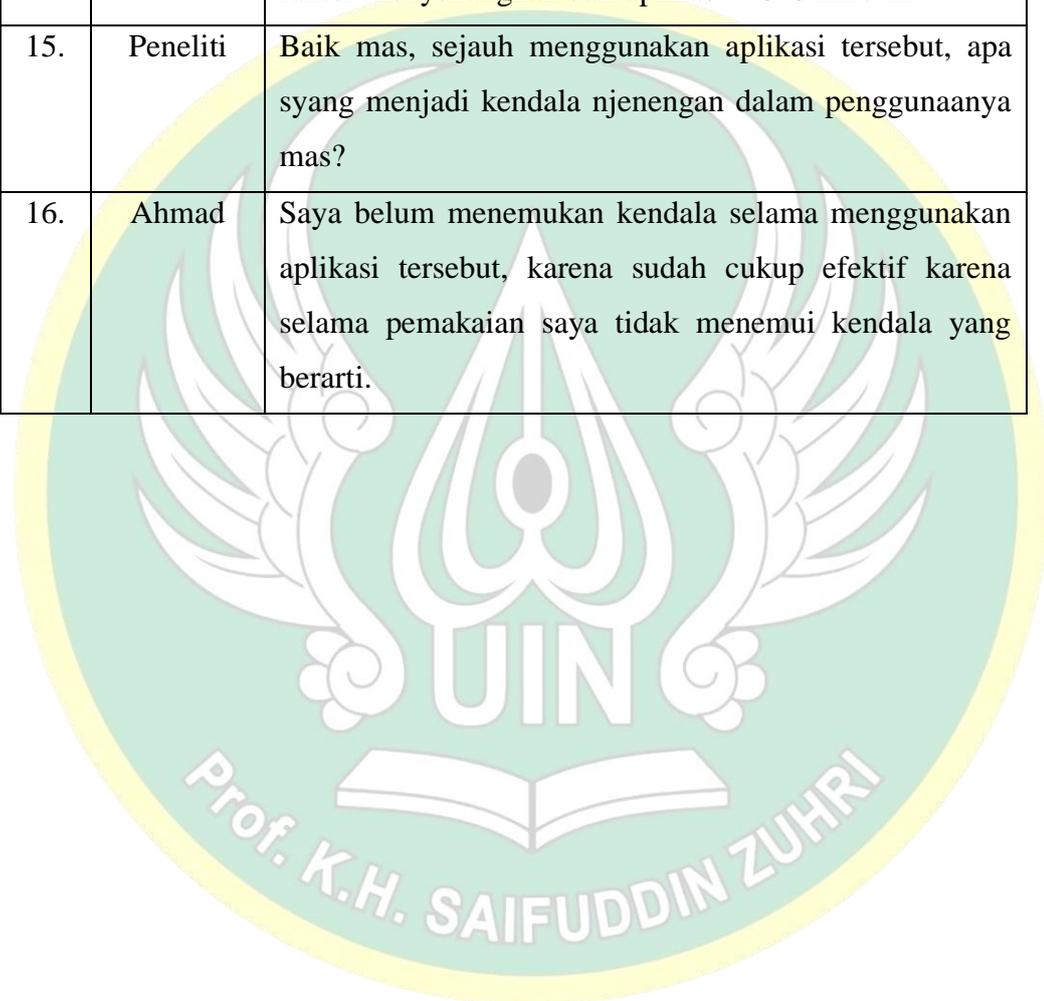
Nama Subjek : Ahmad Sobari
 Hari, Tanggal wawancara : Kamis, 3 Maret 2023
 Status : Wakil 1 bidang organisasi PAC IPNU Ajibarang
 Tempat : Whatsapp
 Waktu : 11.37

Tabel 2.6 Hasil Wawancara

No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Asalamualaikum Wr.Wb, selamat siang mas, saya Dwi Fitriani dari UIN SAIZU Purwokerto, kebetulan saya lagi penelitian skripsi terkait aplikasi NU Online, sekiranya boleh saya wawancara sama njenengan? Via chat saja gapapa mas
2.	Ahmad	Walaikumsalam, ya bisa mba
3.	Peneliti	Baik mas terimakasih , saya mulai wawancaranya nggih. Apa yang menjadi alasan njenengan menginstal aplikasi nu online, apakah atas dasar kemauan sendiri, rekomendasi dari orang lain atau alasan lainnya?
4.	Ahmad	Saya menginstal aplikasi NU Online karena kemauan saya sendiri. Sebab bagi saya aplikasi tersebut memiliki makna bahwa NU itu tidak ketinggalan zaman, melainkan mengikuti perkembangan zaman.
5.	Peneliti	Baik mas, aplikasi nu online sendiri kan menyediakan banyak fitur keislaman, fitur apa saja yang sering anda gunakan?
6.	Ahmad	Maulid,tahlil, info jadwal sholat sama kalender jawa.
7.	Peneliti	Baik mas, biasanya njenengan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk kegiatan apa?

8.	Ahmad	Biasanya saya gunakan ketika sholat tapi ndilalah tidak bawa buku maulid. Terus ketika diundang untuk acara 4 bulanan, saya memanfaatkan aplikasi ini untuk membuka al qur'an. pas latihan tahlil pun sama, saya membuka aplikasi ini untuk membaca tahlil
9.	Peneliti	Berarti penggunaanya fleksibel ya mas, nah dalam aplikasi nu online kan banyak sekali fitur yang bisa dimanfaatkan ya, pernah tidak memanfaatkan fitur aplikasi tersebut untuk kegiatan dakwah, dakwah dalam hal ini gak harus yang majelis/diatas mimbar, bisa memberi informasi keislaman kepada teman/orang lain dengan memanfaatkan fitur yang ada di aplikasi tersebut
10.	Ahmad	Pernah mba. Saat itu pas lagi pertama ada yang namanya vaksin. Nah sempat beredar berita yang mengatakan kalau vaksin itu haram. Teman saya ndilalah percaya, dan terus mengatakan kalau vaksin itu ga perlu. Akhirnya saya buka aplikasi NU Online, karena di aplikasi juga ada menu pembahasan segala kejadian yang sedang trend. Dan dalam pembahasan tersebut sumber informasinya dapat dipercaya. Akhirnya saya mengatakannya kepada teman dan kemudian teman saya sedikit demi sedikit sadar kalau yang dia percayai adalah berita yang tidak berdasar.
11.	Peneliti	Baik terimakasih mas, sehubungan dengan pernyataan mas tadi apakah informasi yang ada di dalam fitur aplikasi nu online sudah valid? Kemudian apakah informasi yang dimuat sudah lengkap atau belum?
12.	Ahmad	Menurut saya tah sudah valid. Untuk informasi mengenai ke NU an tah sudah lengkap

13.	Peneliti	Baik mas, menurut njenengan bagaimana kualitas aplikasi nu online dengan aplikasi keislaman lainnya mas?
14.	Ahmad	Menurut saya pribadi sebagai warga NU, aplikasi ini sudah cukup baik dan mudah untuk digunakan. Tidak adanya iklan, update yang tidak terlalu besar menjadi faktor menyenangkan dari aplikasi NU Online ini
15.	Peneliti	Baik mas, sejauh menggunakan aplikasi tersebut, apa syang menjadi kendala njenengan dalam penggunaanya mas?
16.	Ahmad	Saya belum menemukan kendala selama menggunakan aplikasi tersebut, karena sudah cukup efektif karena selama pemakaian saya tidak menemui kendala yang berarti.



Hasil Wawancara

Nama Subjek : Tri Mulyo
 Hari, Tanggal wawancara : Kamis, 4 Maret 2023
 Status : Guru SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang
 Tempat : Whatsapp
 Waktu : 09.43

Tabel 2.7 Hasil Wawancara

No.	Nama	Transkrip
1.	Peneliti	Asalamualaikum Wr.Wb, selamat siang pak, saya Dwi Fitriani dari UIN SAIZU Purwokerto, kebetulan saya sedang melakukan penelitian skripsi terkait NU Online, sekiranya boleh saya wawancara sama njenengan? Via chat saja gapapa
2.	Pak Tri Mulyo	Walaikumsalam Wr.Wb Oh iyas salam kenal mba, monggoh mba boleh
3.	Peneliti	Baik pak terimakasih atas kesediaan dan kesempatannya untuk saya wawancarai nggih, saya mulai wawancaranya. Apa yang menjadi alasan bapak menginstal aplikasi nu online, atas dasar kemauan sendiri, rekomendasi orang lain atau alasan lainnya?
4.	Pak Tri Mulyo	Alasan sendiri, dan juga rekomendasi dr platform aplikasi tersebut.
5.	Peneliti	Baik pak, kemudian fitur apa yang sering digunakan bapak dalam aplikasi tersebut.
6.	Pak Tri Mulyo	Banyak, diantaranya jadwal sholat, tahlil, al qur'an, dan kiblat serta kalender

7.	Peneliti	Lalu bapak memanfaatkan fitur tersebut untuk kegiatan apa?
8.	Pak Tri Mulyo	Pastinya sesuai dengan manfaat fitur masing-masing ya, salah satunya fitur tahlil, lebih sering saya gunakan untuk bacaan setiap rutinan tahlil malam jum'at dan di beberapa kegiatan disekolah yang acaranya diawali dengan membaca tahlil. Selain itu fitur al qur'an saya gunakan untuk mengaji disaat tidak di dekat kitab al quran cetak.
9.	Peneliti	Baik pak, apakah bapak pernah memanfaatkan fitur tersebut untuk kegiatan dakwah?
10.	Pak Tri Mulyo	Pernah, saya dirumah biasa ngumpul dengan remaja masjid (irmas), sambil ngobrol ngopi, ditengah-tengah sata sampaikan kepada mereka tentang keislaman yang saya ambil materinya dari aplikasi tersebut. Dimana dg kata lain sambil ngaji bareng/sinau bareng.
11.	Peneliti	Baik pak, berdasarkan pernyataan bapak diatas apakah informasi yang dimuat di aplikasi NU Online sudah valid atau perlu dicroscek lagi kebenarannya.
12.	Pak Tri Mulyo	Menurut saya sudah valid, karena bersumber dari para ulama-ulama yang tidak diragukan lagi keilmuannya, selain itu sata percaya atas sumber yang tertera dalam artikel yang saya baca di apk NU Online.
13.	Peneliti	Baik pak, kemudian bagaimana kualitas aplikasi NU online dengan aplikasi keislaman lainnya.
14.	Pak Tri Mulyo	Lebih baik dan pastinya tidak memuat iklan yang aneh-aneh, selain itu tidak berat ketika membuka berbagai fitur yang akan digunakan
15.	Peneliti	Baik pak, terimakasih atas jawabannya nggih.

16.	Pak Tri Mulyo	Nggih mba sama-sama, semoga bermanfaat
-----	------------------	--



Dokumentasi Wawancara dan Observasi



Gambar 2.1 Observasi



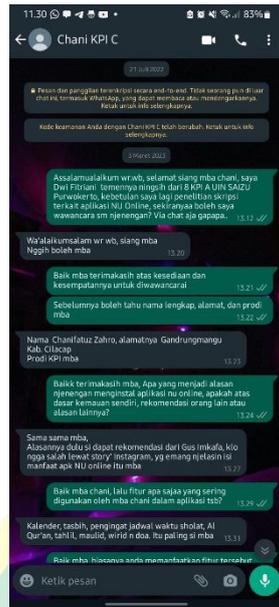
Gambar 2.2 Wawancara Kiai
Moh. Alwi



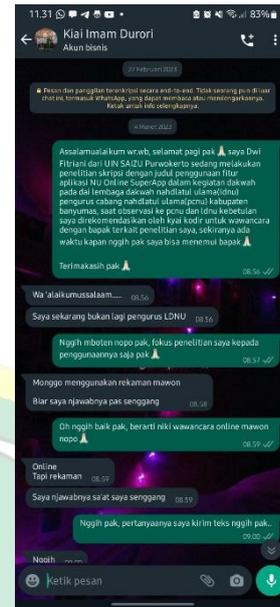
Gambar 2.3 Wawancara Kiai Mustolih



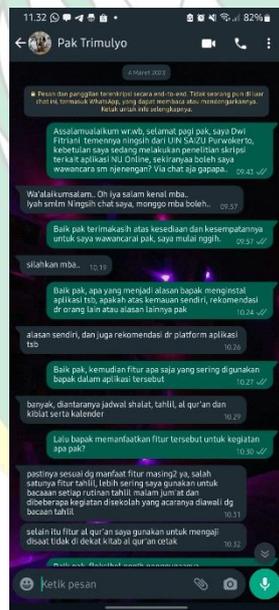
Gambar 2.4 Wawancara Ahmad
Sobari



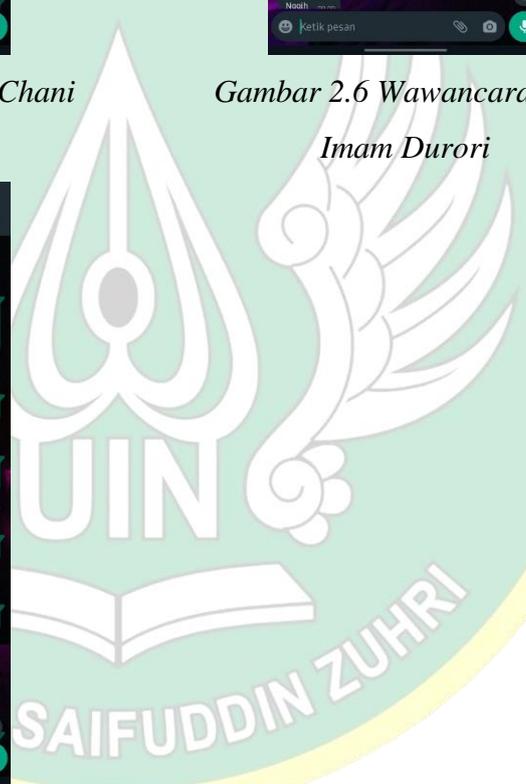
Gambar 2.5 Wawancara Chani



Gambar 2.6 Wawancara Kiai Imam Durori



Gambar 2.7 Wawancara Pak Tri Mulyo



SURAT REKOMENDASI



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA BANYUMAS

Jl. Sultan Agung No. 42, Karangklesem, Banyumas – 53144
0281 – 622687 ©
pcnubanyumas0133@gmail.com @
http://nubanyumas.com

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 42/PC/A.II.03/H.11.33/II/2023

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto dengan Nomor; 2386/Un. 19/FD.WD/PP.05.3/11/2022 perihal **Permohonan Izin Riset Individual**, tentang **Pemanfaatan Fitur Aplikasi NU Online SuperApp Dalam kegiatan Dakwah Pada Da'li Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas**, mulai tanggal 1 Maret 2023, dengan ini PCNU Kabupaten Banyumas merekomendasikan observasi tersebut dilakukan kepada:

Nama : **KH. Imam Durori, M. Ag.**
Alamat : Kelurahan teluk, Purwokerto Selatan, Banyumas

Nama : **KH. Mohammad Alwi**
Alamat : Sokaraja Tengah, Sokaraja, Banyumas

Nama : **Kiai Mustolih**
Alamat : Rancamaya, Cilongok, Banyumas

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Purwokerto, 28 Februari 2023

PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN BANYUMAS

Drs. Heliam Hidayat, M. Pd. I.
 Ketua

Tembusan :

1. PWNJ Jawa Tengah.
2. Rais Syuriyah sebagai laporan.
3. Arsip.

SURAT KEPUTUSAN
SUSUNAN PENGURUS CABANG LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL
ULAMA KABUPATEN BANYUMAS



PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS

Sekretariat : Jl. Sultan Agung Karangklesem RT. 01 RW. 01 No. 42 Kec. Purwokerto Selatan
Kabupaten Banyumas 53144 Telp/Fax (0281) 622687
e_mail : pcnu_kab.banyumas@yahoo.co.id, staffpcnubanyumas@gmail.com facebook : NU Banyumas

Lampiran SK PCNU Kab. Banyumas

Nomor : PC.11.33/1.030/A.I-SK/3/2018

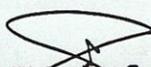
Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1439 H / 15 Maret 2018 M

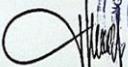
SUSUNAN PENGURUS CABANG
LEMBAGA DAKWAH NAHDLATUL ULAMA (PC. LDNU) KABUPATEN BANYUMAS
MASA KHIDMAT 2018 – 2023

- Penasihat** : 1. KH. Mughni Labib, M.S.I.
2. Habib Muhammad Al Habsy, S.Pd.I.
3. KH. Zuhdi Azhary, S.H.
4. KH. Munawar Kholil
- Ketua** : KH. Abdul Kodir, S.H.I., M.Pd.
Wakil Ketua : KH. AKP. Pujiono, SH, MH.
Wakil Ketua : KH. Sobar Zuhdi, M.Pd.
Wakil Ketua : Drs. KH. Imam Durori, M.Ag.
Wakil Ketua : KH. Mukhroji, M.Ag.
- Sekretaris** : H. Mohamad Wahyu Fauzi Aziz, SH, M.Si.
Wakil Sekretaris : Mohammad Aris Fahmi, M.Pd.I.
- Bendahara** : Moh. Irfangi, M.Pd.
Wakil Bendahara : Kursin Efendi, A.Md.
- Anggota** : 1. Drs. KH. Moh. Alwi, M.Pd.
2. KH. Karimul Wafa, S.Ag.
3. Kyai. Imam Alfi, M.Si.
4. KH. Ach. Suwardi, S.Pd.
5. Habib Abdul Qodir Al Mulailah

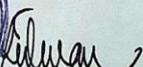
PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA
KABUPATEN BANYUMAS


Drs. KH. Mughni Labib, M.S.I.
Rais


Dr. KH. Ansori, M.Ag.
Katib


H. Sabar Munanto, S.Ag, M.Pd.I.
Ketua




Mu. Ridwan, S.Pd.I.
Sekretaris

Tembusan :

1. PBNU di Jakarta
2. PWNU Jawa Tengah di Semarang
3. Arsip

SURAT KEPUTUSAN
SUSUNAN PCNU KABUPATEN BANYUMAS



PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Jl. Kramat Raya No. 164 Jakarta 10430 Telp. (021) 31923033, 3908424 Fax (021) 3908425
E-mail : setjen@nu.or.id - website : http://www.nu.or.id

Lampiran SK. PBNU Nomor: **714/A.II.04.d/09/2021**
Tanggal : **3 Safar 1443 H / 10 September 2021 M**

SUSUNAN PCNU KABUPATEN BANYUMAS ANTAR WAKTU
Masa Khidmat 2021 - 2023

MUSTASYAR : - KH. Abdul Hamid Rusydi, S.Pd.I. - KH. Nurul Huda
- KH. Zaenurrochman Al Khafidz - Habib Muhammad Al Habsy, S.Pd.
- KH. Ahmad Shobri - Habib Achmad Alatas, SH.

SYURIYAH
Rais : **KH. Drs. Mughni Labib, M.Si.**
Wakil Rais KH. Drs. Taefur Arofat, M.Pd.I.
Wakil Rais KH. Drs. Hisyam Thontowi, M.Si.
Wakil Rais KH. Ahmad Muhail
Wakil Rais KH. Nur Chafidz
Wakil Rais KH. Mahfudz Sholeh
Katib : **KH. Drs. Ansori, M.Ag.**
Wakil Katib KH. Drs. Akhsin Aedi Fanani, M.Ag.
Wakil Katib KH. Khotmil Kirom, S.Sos.I.
Wakil Katib KH. Ahmad Nadzir Ghozali, S.Pd.
Wakil Katib KH. Muhyiddin Dawoed, Lc., M.Ag.
Wakil Katib KH. Ahmad Tauhid, S.Ag., M.Pd.

A'WAN : - KH. Dzuhroni - H. Abdullah Sutarno
- K. Thoefur Anwar - KH. Zuhdi Azhari
- Dr. Ir. H. Achmad Iqbal, M.Si. - K. Slamet Subakhi
- Prof. Dr. Ir. Akhmad Sodik, M.Sc.Agr. - K. Muhammad Rifqi Musthofa
- KH. Maulana Ahmad Hasan, S.Pd.I

TANFIDZIYAH
Ketua : **H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I.**
Dr. H. Ahmad Lutfi Hamidi, M.Ag.
Drs. H. Imam Hidayat, M.Pd.I.
H. Suherman, SH.
Sudir, S.Ag., M.Si.
KH. Abdur Rozak
Sekretaris : **Amin Makhasin, S.Ag.**
Drs. H. Fuad Hasyim, M.Si.
Akhmad Thontowi, M.Pd.I.
Drs. Mukhtarom
H. Amrin Ma'ruf, S.Sos., M.Si.
Rujito, S.Sos.
Bendahara : **H. Ansori Trisno Hartowo**
Muhsin, S.Pd.I., M.Pd.I.
Muhammad Ridwan, S.Pd.I.
H. Arfani

KH. Miftachul Akhyar
Pejabat Rais Aam

KH. Yahya Cholli Staquf
Katib Aam

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj, MA
Ketua Umum

DR. Ir. H. A. Helmy Faishal Zaini
Sekretaris Jenderal



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nama : Dwi Fitriani
NIM : 1917102025
Fakultas/ Jurusan : Dakwah/KPI
Nama Pembimbing : Dra. Amirotun Solikhah, M.Si.
Judul Skripsi : Pemanfaatan Fitur Aplikasi NU Online SuperApp Dalam Kegiatan Dakwah Pada Da' I Di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Banyumas

Blangko Bimbingan Skripsi :

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN *	TANDA TANGAN**	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Desember	Rabu, 21 Desember 2022	1. Perbaikan pada Bab 2 penambahan materi berupa teori tentang Penggunaan aplikasi sebagai media dakwah	1.	1.
2.	Januari	Jumat, 6 Januari 2023	1. Revisi bab 2 kajian teori tentang penambahan teori proses dakwah secara online 2. Penambahan materi tentang pemanfaatan media online dalam berdakwah 3. Penambahan materi tentang unsur yang dilakukan dai dalam berdakwah online	2.	2.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

3.	Januari	Jumat, 27 Januari 2023	1. Belum ada analisa berdasarkan teori penggunaan aplikasi sebagai media dakwah	3.	3.
4.	Februari	Jumat, 3 Februari 2023	1. Perubahan Judul skripsi 2. Perbaikan Bab 1 sampai bab 3 3. Penambahan materi tentang pengertian aplikasi NU Online 4. Penambahan materi tentang kajian dakwah 5. Penambahan materi tentang pemanfaatan aplikasi dalam kegiatan dakwah Perubahan metode penelitian	4.	4.
5.	Februari	Selasa, 14 Februari 2023	1. Perbaikan kajian pustaka 2. Perbaikan penulisan yang typo	5.	5.
6.	Februari	Kamis, 23 Februari 2023	1. Perbaikan pedoman wawancara disesuaikan dengan rumusan masalah	6.	6.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

7.	Maret	Jumat, 17 Maret 2023	1. Perbaiki Bab 4 pada simpulan, mensinkronisasikan simpulan dengan rumusan masalah dan teori	7. <i>AS</i>	7. <i>AS</i>
----	-------	----------------------	---	--------------	--------------

* Diisi Pokok-pokok bimbingan
** Diisi setiap selesai bimbingan

Purwokerto, 21 Maret 2023
Pembimbing,

Dra. Amirotnun Sholikhah, M. Si.
NIP. 196510061993032002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dwi Fitriani
Tempat/Tgl Lahir : Banyumas, 18 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Purwanegara, RT 02/RW 04, Purwokerto Utara,
Kabupaten Banyumas
Email : dwif7028@gmail.com
Riwayat Pendidikan
1. SD Negeri 02 Purwanegara
2. SMP Negeri 09 Purwokerto
3. SMK Negeri 01 Purwokerto

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 24 Maret 2023

Hormat Saya,



Dwi Fitriani
NIM. 1917102025